

KECAMATAN LADONGI DALAM ANGKA

Ladongi Subdistrict In Figures
2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA TIMUR**
BPS - Statistics Of Kolaka Timur Regency



KECAMATAN LADONGI
DALAM ANGKA
Ladongi Subdistrict In Figures
2019

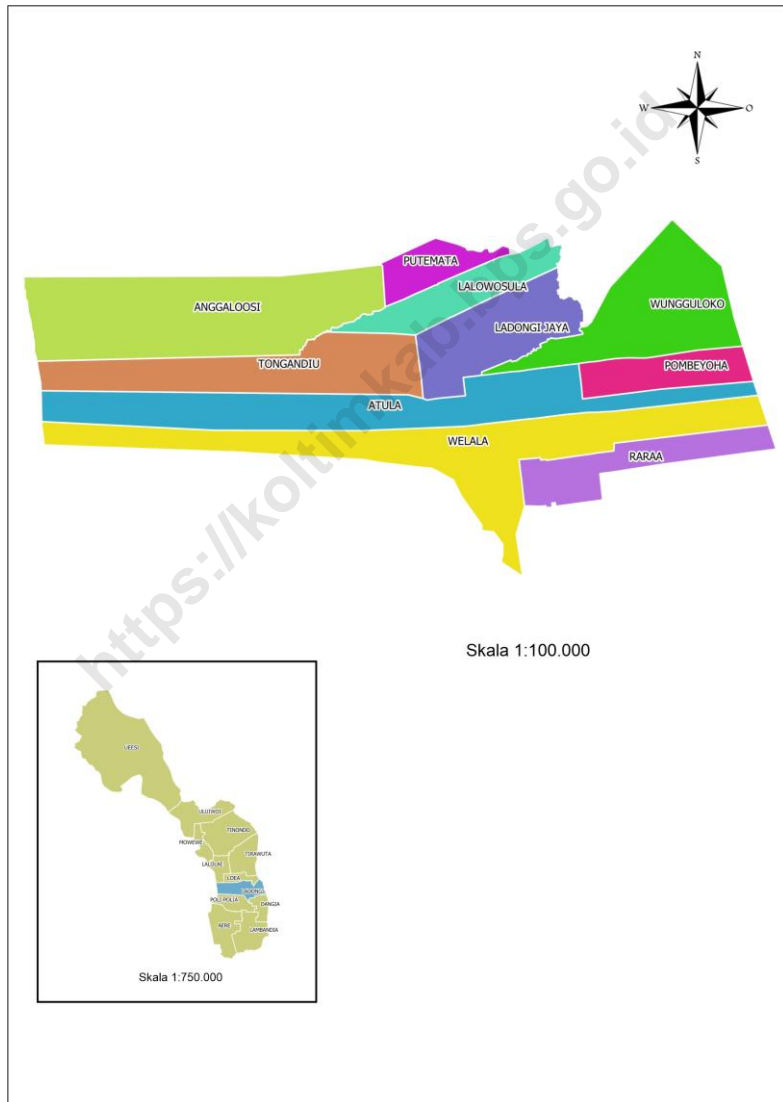
KECAMATAN LADONGI DALAM ANGKA
LADONGI SUBDISTRICT IN FIGURES
2019

ISSN:	2622-1578
No. Publikasi / Publication Number:	74110.1908
Katalog / Catalog:	1102001.7411050
Ukuran Buku / Book Size:	16,5 x 21,5 cm
Jumlah Halaman / Number of Pages:	xxvi + 138
Naskah / Manuscript:	Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik <i>The Processing Integration and Statistical Disemination Division</i>
Penyunting / Editor:	BPS Kabupaten Kolaka Timur <i>BPS-Statistics of Kolaka Timur Regency</i>
Desain Kover Oleh / Cover Designed by:	Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik <i>The Processing Integration and Statistical Disemination Division</i>
Ilustrasi Kover/ Cover Illustration:	Persawahan/ Rice Fields
Penerbit / Published by:	© BPS Kabupaten Kolaka Timur <i>BPS-Statistics of Kolaka Timur Regency</i>
Pencetak/ Printed by:	CV. Aura Mandiri

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengadakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all this book for commercial pupose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA KECAMATAN LADONGI MAP OF LADONGI SUBDISTRICT



KATA PENGANTAR

Publikasi Ladongi Dalam Angka 2020 adalah buku publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Timur. Publikasi ini memuat himpunan data dari berbagai bidang dan sektor, serta gambaran singkat tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Data yang disajikan ini telah disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Timur baik berupa data primer yang dikumpulkan langsung, maupun data sekunder yang diperoleh dari kantor desa/kelurahan.

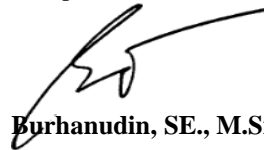
Publikasi Ladongi Dalam Angka 2020 dapat terbit berkat kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, terutama Camat Ladongi beserta jajarannya. Untuk itu kepada semua pihak yang telah ikut membantu terwujudnya publikasi ini, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kritik dan saran yang bersifat konstruktif senantiasa akan kami terima dengan lapang dada, dan akan menjadi bahan bagi perbaikan publikasi selanjutnya. Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data sehingga tujuan penerbitannya sebagai penyedia data dapat tercapai.

Ladongi, September 2020

Kepala BPS

Kabupaten Kolaka Timur



Burhanudin, SE., M.Si

PREFACE

The Ladongi Subdistrict in Figures 2020 is an annual publication published by the BPS-Statistics of Kolaka Timur Regency. This publication contains data on various sectors and short explanation of important parts of them. Data were compiled by BPS-Statistics of Kolaka Timur Regency either directly from respondent such as households, private enterprises, or as administrative records from government institutions.

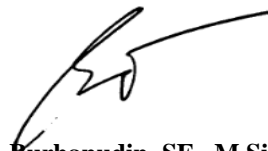
This publication exists by cooperation and support from other parties, especially head of Ladongi Subdistrict and all of the staffs. So for all of these, in this occasion. We would like to express our sincere appreciation and gratitude to all who participated in providing those data or information required.

Critics and constructive suggestions which we will gladly accept, and will serve as material for improvement of the subsequent publication. Hopefully, this publication will meet the needs of the data user, so the pupose of publication as a provider of data can be achieved.

Ladongi, September 2020

Kepala BPS

Kabupaten Kolaka Timur



Burhanudin, SE., M.Si

DAFTAR ISI/ CONTENTS

	halaman <i>page</i>
PETA KECAMATAN LADONGI/ MAP OF LADONGI SUBDISTRICT	iii
KATA PENGANTAR	v
PREFACE	vii
DAFTAR ISI/CONTENTS	ix
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	xi
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	xv
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	xxiii
1. Geografis/Geography	1
2. Pemerintahan/Government	13
3. Kependudukan/Population	27
4. Sosial/Social	39
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	55
4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana/ <i>Health and Family Planning</i>	59
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	63
4.4 Social Lainnya/ <i>Other Socials</i>	65
5. Pertanian/Agriculture	67
5.1 Penggunaan Tanah/ <i>Land Use</i>	79
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	81
6. Industri, Penggalian, Listrik, dan Air Minum/Industry, Excavation, Electricity, and Drinking Water	83
7. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	99
7.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	106

CONTENTS

7.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	108
8.	Perdagangan/<i>Trade</i>.....	109
9.	Keuangan dan Harga-Harga/<i>Local Finance and Price</i>	119
9.1	Keuangan/ <i>Finance</i>	127
9.2	Harga Bahan Makanan dan Sumber Penerimaan/ <i>Price of Comodities and Source of Revenue</i>	131

<https://koltimkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

<i>page</i>	<i>halaman</i>
1. Geografis/Geography	1
1.1 Luas Wilayah dan Persentase Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019	6
<i>Area and Percentage by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019.....</i>	<i>6</i>
1.2 Jarak Desa/Kelurahan dengan Kantor Camat Ladongi di Kecamatan Ladongi, 2019	7
<i>Distance of the Village/Kelurahan Office to the Ladongi Subdistrict Head Office, 2019.....</i>	<i>7</i>
2. Pemerintahan/Government	13
2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019	20
<i>Administrative Region by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019..</i>	<i>20</i>
3. Kependudukan/Population	27
3.1 Persentase Penduduk di Kecamatan Ladongi berdasarkan Jenis Kelamin, 2019
<i>Population Percentage in Ladongi Subdistrict by Sex, 2019.....</i>	<i>.....</i>
3.2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Ladongi berdasarkan Desa/Kelurahan, 2019	35
<i>Population of Ladongi Subdistrict by Village/Kelurahan, 2019.....</i>	<i>35</i>
3.3 Piramida Penduduk Kecamatan Ladongi, 2019
<i>Population Pyramid of Ladongi Subdistrict, 2019</i>	<i>.....</i>

LIST OF FIGURES

4.	Sosial/Social.....	39
4.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ladongi, 2019.....	51
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level in Ladongi Subdistrict, 2019.....</i>	51
4.2	Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Ladongi, 2019.....	52
	<i>Number of Health Facilities in Ladongi Subdistrict, 2019.....</i>	52
4.3	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenisnya di Kecamatan Ladongi, 2019.....	53
	<i>Number of Worship Facilities by its Type in Ladongi Subdistrict, 2019.....</i>	53
4.4	Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenisnya di Kecamatan Ladongi, 2019.....	54
	<i>Number of Handicapped Person by its Type in Ladongi Subdistrict, 2019.....</i>	54
5.	Pertanian/Agriculture.....	67
5.1	Persentase Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan di Kecamatan Ladongi (Hektar), 2019.....	75
	<i>Percentage of Area by Land Utilization in Ladongi Subdistrict (Hectare), 2019.....</i>	75
5.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman Pangan di Kecamatan Ladongi, 2019.....	76
	<i>Harvested Area and Production of Food Crops by Type of Food Crops in Tiwawuta Subdistrict, 2019.....</i>	76
5.3	Luas Panen dan Produksi Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ladongi, 2019.....	77
	<i>Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plant in Ladongi Subdistrict, 2019.....</i>	77

5.4	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman Pangan di Kecamatan Ladongi, 2019	78
	<i>Harvested Area and Production of Food Crops by Type of Food Crops in Tiwawuta Subdistrict, 2019</i>	78
6.	Industri, Penggalian, Listrik, dan Air Minum/Industry, Excavation, Electricity, and Drinking Water	83
6.1	Banyaknya Keluarga Menurut Penerangan Utama di Kecamatan Ladongi, 2019	92
	<i>Number of Families by Main Lighting in Ladongi Subdistrict, 2018</i>	92
6.2	Banyaknya Keluarga Menurut Jenis Bahan Bakar Utama Rumah Tangga di Kecamatan Ladongi, 2019	93
	<i>Number of Families by Main Types of Household Fuel in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	93
7.	Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	99
7.1	Jumlah Jembatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Ladongi, 2019	104
	<i>Number of Bridge by Types in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	104
7.2	Banyaknya Kendaraan Umum/Angkutan Darat Dirinci Perjenis Kendaraan Tiap Kecamatan Ladongi, 2019	105
	<i>Number of Public Vehicle/Land Transportation Vehicles by Types in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	105
8.	Perdagangan/Trade	109
8.1	Jumlah Pasar, Toko, Kios, Kedai Makan dan Rumah Makan Menurut di Kecamatan Ladongi, 2019	115
	<i>Number of Markets, Shops, Stalls, Food Stalls, and Restaurants in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	115

LIST OF FIGURES

9.	Keuangan dan Harga-Harga/Local Finance and Price	119
9.1	Harga Rata-rata Sembilan Macam Bahan Makanan di Kecamatan di Kecamatan Ladongi, 2019.....	126
	<i>Average Price of Nine Types of Comodities in Ladongi Subdistrict, 2019..</i>	<i>126</i>

<https://koltimkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

	halaman <i>page</i>
1. Geografis/Geography	1
1.1 Luas Wilayah dan Persentase Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019	8
<i>Area and Percentage by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2018.....</i>	<i>8</i>
1.2 Jarak Desa/Kelurahan dengan Kantor Camat Ladongi dan Kantor Bupati Kolaka Timur, 2019.....	9
<i>Distance of the Village/Kelurahan Office to the Ladongi Subdistrict Head Office and the Kolaka Timur Regency Head Office, 2019.....</i>	<i>9</i>
1.3 Batas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019	10
<i>Boundaries of Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019.....</i>	<i>10</i>
2. Pemerintahan/Government	13
2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019	21
<i>Administrative Region by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2018..</i>	<i>21</i>
2.2 Banyaknya Anggota Hansip dan Linmas Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019	22
<i>Number of Hansip And Linmas by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019.....</i>	<i>22</i>
2.3 Jumlah Prasarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019	23

LIST OF TABLES

	<i>Number of Government Infrastructures by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	23
2.4	Banyaknya Sekertaris Desa, Kepala Urusan, Bendahara, dan Petugas Agama Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019 <i>Number of Village Secretary, Kaur, Treasurer, and Religious Officers by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	24
2.5	Banyaknya Pengurus BPD dan LPM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019..... <i>Number of BPD and LPM Officers by Village/Kelurahan in, Ladongi Subdistrict, 2019</i>	25
3.	Kependudukan/Population	27
3.1	Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019 <i>Area, Population, and Density by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019 <i>Number of Population by Village/Kelurahan, Sex, and Sex Ratio in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	36
3.3	Jumlah Penduduk, Kepala Keluarga (KK), dan Rata-rata Jiwa Per KK Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019..... <i>Number of Population, Householder, and the Average Member of Family per Householder by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	
3.4	Persebaran Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019..... <i>Population Distribution by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict,</i>	37

	2018.....	37
3.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Ladongi, 2019	
	<i>Population by Age Group and Sex in Ladongi Subdistrict, 2018</i>	
3.6	Jumlah Kepala Keluarga menurut Jenis Pekerjaan Utama Keluarga dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019	
	<i>Number of Household by Main Employment and Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	
4.	Sosial/Social	39
4.1	Pendidikan/Education	55
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ladongi, 2018/2019	55
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level in Ladongi Subdistrict, 2018/2019</i>	55
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Dasar (SD) Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2018/2019	56
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio at Elementary School Level by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2018/2019</i>	56
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2018/2019.....	57
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio at Junior High School Level by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2018/2019</i>	57

LIST OF TABLES

4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Menengah Akhir (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2018/2019.....	58
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio at Senior High School Level and Vocational High School by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2018/2019</i>	<i>58</i>
4.2	Kesehatan dan Keluarga Berencana/Health and Family Planning	59
4.2.1	Jumlah Sarana Kesehatan Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019.....	59
	<i>Number of Health Facilities by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	<i>59</i>
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019.....	61
	<i>Number of Health Personnels by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019.....</i>	<i>61</i>
4.2.3	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Ladongi, 2019.....	62
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	<i>62</i>
4.3	Agama/Religion.....	63
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut di Kecamatan Ladongi, 2019.....	63
	<i>Population by Village/Kelurahan and Religion in Ladongi Subdistrict, 2019.....</i>	<i>63</i>
4.3.2	Jumlah Jumlah Tempat Ibadah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019.....	64
	<i>Number of Worship Facilities by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019.....</i>	<i>64</i>

4.4	Social Lainnya/Other Socials	65
4.4.1	Jumlah Fasilitas/Bermain Olah Raga Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019	65
	<i>Number of Sport Facilities by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	65
4.4.2	Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenis dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019	66
	<i>Number of Handicapped Person by its Type and Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	66
5.	Pertanian/Agriculture	67
5.1	Penggunaan Tanah/Land Use	79
5.1.1	Luas Lahan Kecamatan Ladongi Menurut Penggunaannya, 2019.....	79
	<i>Area of Ladongi Subdistrict by Utility, 2019</i>	79
5.1.2	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman Pangan di Kecamatan Ladongi, 2019.....	80
	<i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Food Crops by Type of Food Crops in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	80
5.2	Hortikultura/Horticulture	81
5.2.1	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ladongi, 2019	81
	<i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Vegetables by Kind of Plants in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	81
5.2.2	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ladongi, 2019	82
	<i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Medical Plants by Kind of Plants in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	82

LIST OF TABLES

6.	Industri, Penggalian, Listrik, dan Air Minum/<i>Industry, Excavation, Electricity, and Drinking Water</i>	83
6.1.	Banyaknya Keluarga Menurut Penerangan Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019..... <i>Number of families by Main Lighting and Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	94
6.2.	Banyaknya Keluarga Menurut Sumber Air Minum Tiap Desa/Kelurahan Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019	95
	<i>Number of Families by Main Types of Household Fuel and Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	95
6.3.	Banyaknya Keluarga Menurut Jenis Bahan Bakar Utama Rumah Tangga Tiap Desa/Kelurahan Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019	96
	<i>Number of Families by Source of Drinking Water and Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	96
6.4.	Banyaknya Keluarga Menurut Sumber Air Mandi, Cuci, Kakus (MCK) Utama Tiap Desa/Kelurahan Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019.....	97
	<i>Number of Families by Main of Bath, Wash, Toilets Water and Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	97
7.	Transportasi dan Komunikasi/<i>Transportation and Communication</i>	99
7.1	Transportasi/<i>Transportation</i>	106
7.1.1	Jumlah Jembatan Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019..... <i>Number of Bridges by Types and Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	106
7.1.2	Banyaknya Kendaraan Umum/Angkutan Darat Dirinci Perjenis Kendaraan Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019.....	107

	<i>Number of Public Vehicle/Land Transportation Vehicles by Types and Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	107
7.2	Komunikasi/Comunication	108
7.2.1	Jumlah Base Transceiver Station (BTS) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019	108
	<i>Base Transceiver Station (BTS) by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	108
8.	Perdagangan/Trade	109
8.1	Jumlah Pasar, Toko, Kios, Kedai Makan dan Rumah Makan Menurut Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019	116
	<i>Number of Markets, Shops, Stalls, Food Stalls, and Restaurants by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	116
8.2	Jumlah Bengkel/Tambal Ban Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019	118
	<i>Number of Tire Repairs by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	118
9.	Keuangan dan Harga-Harga/Local Finance and Price	119
9.1	Keuangan/Finance	127
9.1.1	Sumber Penerimaan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019 (Ribu Rupiah)	127
	<i>Sources of Revenue by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019 (Thousand Rupiahs)</i>	127
9.1.2	Belanja Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019 (Ribu Rupiah)	129
	<i>Expenditure by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019 (Thousand Rupiahs)</i>	129

LIST OF TABLES

9.2	Harga Bahan Makanan dan Sumber Penerimaan/ <i>Price of Commodities and Source of Revenue</i>	131
9.2.1	Harga Rata - rata Sembilan Macam Bahan Makanan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019	131
	<i>Average price of Nine Types of Commodities by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019</i>	131

<https://koltimkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very Preliminary figures</i>	: **
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

Bal/ <i>Bale</i>	: 1.250 m ³ = 180 Kg
Barrel/ <i>Barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> =0.15899 m ³
Bata/ <i>Brick</i>	: 500 gram (untuk garam/ <i>for salt</i>)
Botol/ <i>Bottle</i>	: 700 cc
Batang	: 500 gram (untuk sabun/ <i>for soap</i>)
Hektar (ha)/ <i>Hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
Kilometer (km)/ <i>Kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>metres</i> (m)
Kwintal(kw)/ <i>Quintal</i>	: 100 kg

EXPLANATORY NOTES

Liter (untuk beras)/Litre (for rice)	: 0,80 kg
Long ton	: 1 016,50 kg
Lusin/Dozen	: 12 buah/pieces
Metricubic feet (mcf)	: 1/35,3 m ³
Metric ton (m ton)	: 0,98521 long ton = 1 000 kg
Once (oz)	: 28,31 gram
Pound (lb)	: 0,555 kg
Sak	: 50 kg atau 50 kg (untuk semen/ for cement)
Ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

Others units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%)

3. KLASIFIKASI INDUSTRI PENGOLAHAN/PROCESSING INDUSTRY CLASSIFICATION

31. Industri makanan, minuman dan tembakau/*Manufacture of food, beverages and tobacco*
32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit/*Manufacture of textiles, apparel and leather*
33. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga/*Manufacture of wood and wooden goods, including furniture*
34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan/*Manufacture of paper and goods of paper, printing and publishing*

35. Industri kimia dan barang-barang dari kimia, minyak bumi dan batu bara/*The chemical industry and chemical goods, petroleum and coal*
36. Industri barang bukan logam kecuali minyak bumi dan batu bara/*Non-metal goods industries except petroleum and coal*
37. Industri logam dasar/*Manufacture of basic metal*
38. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya/*Manufacture of metal goods machinery, and equipment*
39. Industri, barang pengolahan lainnya/*Manufacture, other processing items*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

4. LAIN-LAIN/OTHERS

FOB (*Free On Board*) : Harga ekspor sampai ke pelabuhan muat/*The export price to the port of loading*

CIF (*Cost Insurance and Freight*) : Harga untuk impor sampai ke pelabuhan masuk/*Prices for imports to the port of entry*

$CIF = FOB + (\text{Asuransi dan freight}) / (\text{insurance and freight})$

M.T.O.W (*Maximum Targe of Weight*) : kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk terbang/*the maximum weight capacity of a plane to fly*

DWT (*Dead Weights Ton*) : bobot mati/*deadweight*

B.R.T. : *Bruto Registered Ton*

GEOGRAFIS *Geography*

1



PENJELASAN TEKNIS

1. Pada bab ini disajikan data tentang letak wilayah kecamatan, batas-batasnya, keadaan geografis, luas wilayah, keadaan tanah, dan lain-lain.
2. **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.32 tahun 2004). Kepala Desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.
3. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No.32

TECHNICAL NOTES

1. *In this chapter are presented data on the location of the district area, its boundaries, geographical location, area, soil conditions, and others.*
2. **Village** is unity of legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interest of local community based on the origin and local costumes that are acknowledge and respect within the unitary system of government republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004). The village head is directly elected by the people in in village.
3. **Kelurahan** is an area is led by a chief of Kelurahan (lurah) as an apparatus of regency and or city under the Subdistrict (Law No. 32 Year 2004). Lurah

tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/ Walikota

appointed by the Regent/ Mayor

4. **Topografi** adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.

4. **Topography** is the state of the earth in a certain area or region

a. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan

a. *Peak is the highest part of mount /mountain*

b. Lereng adalah bagian gunung/pegunungan/bukit yang letaknya diantara puncak sampai lembah

b. *Slope is part of the mountain/hill which lies between the peak to the valeey*

c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibanding daerah sekitarnya.

c. *Valley is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas*

d. Hampan adalah bagian atau sisi bidang tanah yang terlihat datar.

d. *Flat is a part or side of parcels of land that looked planed, flat, and stretches*

ULASAN

Kecamatan Ladongi memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Loea.
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Konawe Selatan.
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Poli-Polia.
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kolaka.

Kecamatan Ladongi dengan ibu kota di Kelurahan Atula, merupakan salah satu kecamatan yang terletak di bagian Tengah Kabupaten Kolaka Timur. Kecamatan Ladongi secara administratif dibagi menjadi 6 desa dan 4 kelurahan dengan luas wilayah sebesar 122,8 km² atau 3,38 persen dari Kabupaten Kolaka Timur. Desa Welala merupakan desa terluas yaitu seluas 20,46 km² atau 16,65 persen dan desa terkecil yaitu Desa Tongandiu seluas 5,19 km² atau 4,22 persen dari luas Kecamatan Ladongi.

DESCRIPTION

Ladongi Subdistrict have boundaries as follows:

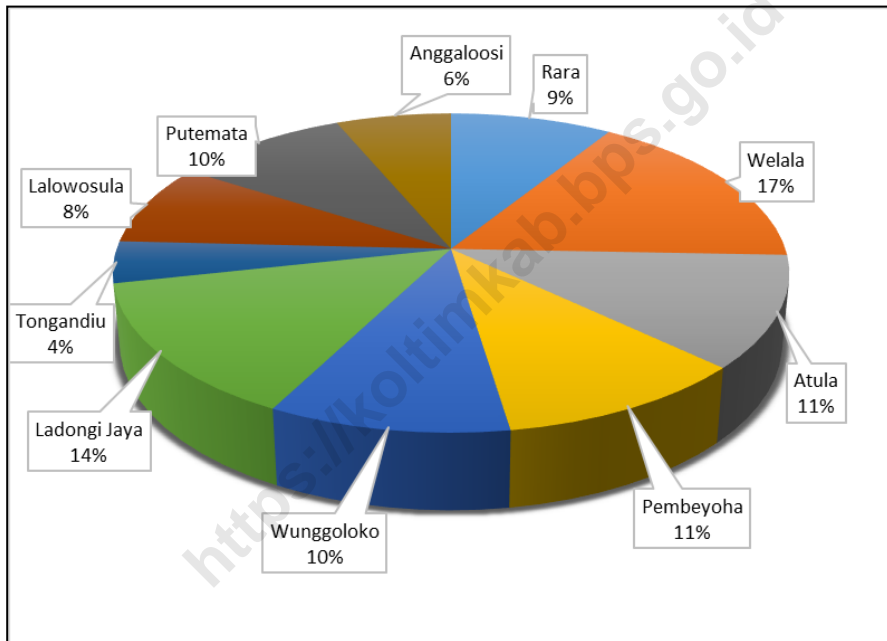
- ❖ *Northern bounded by Loea Subdistrict.*
- ❖ *East side bounded by Konawe Selatan Regency.*
- ❖ *South side bounded by Poli-Polia Subdistrict.*
- ❖ *West side bounded by Kolaka Regency.*

Ladongi Subdistrict with capital in Kelurahan Atula is one of subdistrict in Kolaka Timur Regency and located in the central part of Kolaka Timur.. This subdistrict is divided administratively into 6 villages and 4 kelurahan, with a land area of 122,8 km² or 3,38 percent of total area of Kolaka Timur. Welala is the largest village/kelurahan, with the area is 20,46 km² or 16,65 percent and village with the smallest area is Tongandiu with the area is 5,19 km² or 4,22 percent of total area of Ladongi.

Gambar 1.1 Luas Wilayah dan Persentase Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019

Figure

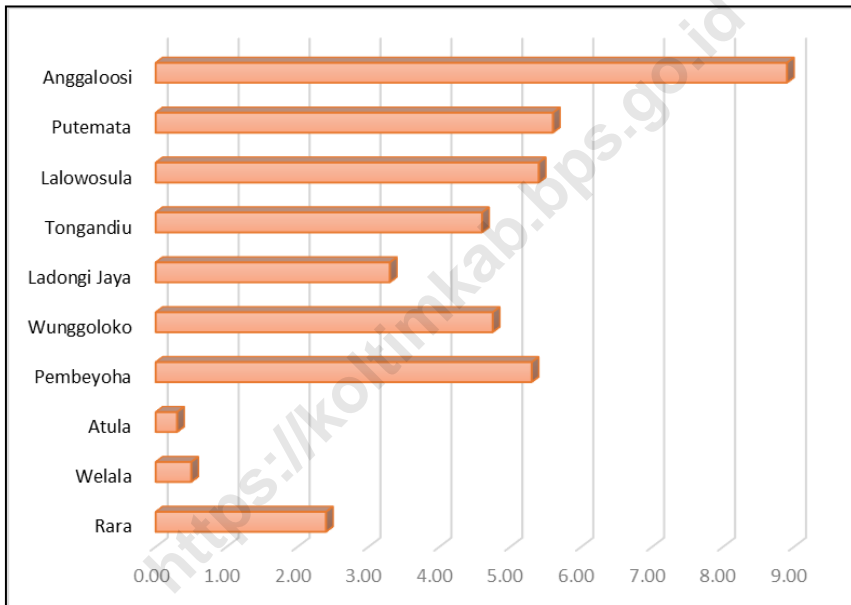
Area and Percentage by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2018



Sumber : BPN Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : BPN of Southeast Sulawesi Province

Gambar 1.2 Jarak Desa/Kelurahan dengan Kantor Camat Ladongi di Kecamatan Ladongi, 2019
Figure Distance of the Village/Kelurahan Office to the Ladongi Subdistrict Head Office, 2019



Sumber: Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

Tabel 1.1 Luas Wilayah dan Persentase Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019
Table Area and Percentage by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas (Km²) <i>Area</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rara	11,00	8,95
2. Welala	20,46	16,65
3. Atula	14,00	11,39
4. Pembeyoha	13,00	10,58
5. Wunggoloko	12,36	10,06
6. Ladongi Jaya	17,12	13,93
7. Tongandiu	5,19	4,22
8. Lalowosula	10,12	8,24
9. Putemata	11,80	9,60
10. Anggaloosi	7,83	6,37
Jumlah/Total	122,88	100,00

Sumber : BPN Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : BPN of Southeast Sulawesi Province

Tabel 1.2 Jarak Desa/Kelurahan dengan Kantor Camat Ladongi dan Kantor Bupati Kolaka Timur, 2019
Distance of the Village/Kelurahan Office to the Ladongi Subdistrict Head Office and the Kolaka Timur Regency Head Office, 2019

Desa/ Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kecamatan (km) <i>Subdistrict</i>	Kabupaten (km) <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rara	2,40	26,30
2. Welala	0,50	22,30
3. Atula	0,30	22,00
4. Pembeyoha	5,30	26,20
5. Wunggoloko	4,75	23,70
6. Ladongi Jaya	3,30	18,70
7. Tongandiu	4,60	19,20
8. Lalowosula	5,40	16,60
9. Putemata	5,60	16,40
10. Anggaloosi	8,90	17,30

Sumber : Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

Tabel 1.3 Batas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019
Table *Boundaries of Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019*

Desa/ Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Utara <i>North</i>	Selatan <i>South</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rara	Kel.Welala	Kec.Dangia
2. Welala	Kel.Atula	Kec.Poli-polia
3. Atula	Desa Wungguloko	kel. Welala
4. Pembeyoha	Desa Wungguloko	Kel. Welala
5. Wunggoloko	Kec. Loea	Desa Pembeyoha
6. Ladongi Jaya	Desa lalowosula	Kel. Atula
7. Tongandiu	Desa Anggaloosi	Kel. Atula
8. Lalowosula	Desa Putemata	Kel. Ladongi Jaya
9. Putemata	Kec. Loea	Desa Lalowosula
10. Anggaloosi	Desa Teposua	Desa Tongandiu

Sumber : Desa/Kelurahan

Source : Village/Kelurahan

Tabel 1.3 Lanjutan
Table Continued

Desa/ Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Timur <i>East</i>	Barat <i>West</i>
(1)	(4)	(5)
1. Rara	Kec.Dangia	Kel.Welala
2. Welala	Kab.Konawe	Desa Tongandiu
3. Atula	Kab.Konawe	Desa Tongandiu
4. Pembeyoha	Kab. Konawe	Kel. Atula
5. Wunggoloko	Kab. Konawe	Kec. Ladongi Jaya
6. Ladongi Jaya	Desa Wunggoloko	Desa Tasahea
7. Tongandiu	Kel. Ladongi	Kab.kolaka
8. Lalowosula	Kec. Loea	Desa Tongandiu
9. Putemata	Kec. Loea	Desa Anggoloosi
10. Anggaloosi	Desa Putemata	Kec.Kolaka

Sumber : Desa/Kelurahan

Source : Village/Kelurahan

PEMERINTAHAN *Government*

2



PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk menjalankan fungsi pemerintahan, administrasi Pemerintahan di Kecamatan Ladongi dibagi menjadi beberapa wilayah administrasi desa dan kelurahan. Dimana tiap desa dan kelurahan ini masing-masing dipimpin oleh kepala desa dan kepala kelurahan. Selain itu pula, di level bawah, administrasi di tiap desa/kelurahan dibagi menjadi Rukun Tetangga dan juga Dusun/Lingkungan.
2. **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.32

TECHNICAL NOTES

1. *The Administrative government in Ladongi is divided to some Villages and Kelurahan administrative area to run the government function. Each village/Kelurahan is headed by Village' Head and Kelurahan' Head. In addition to help the administrative function of Village/Kelurahan, Each Village/Kelurahan is divided to Administrative unit at the next to lowest level in city and Orchards.*
2. *Village is unity of legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interest of local community based on the origin and local costumes that are acknowledge and respect within the unitary system of government republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004). The village head is*

tahun 2004). Kepala Desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.

3. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati / Walikota untuk mendukung pelaksanaan pemerintahan, di tiap desa / kelurahan dibangun kantor desa / kelurahan, balai desa dan juga sanggar PKK.

4. **Kantor Desa/Lurah** adalah bangunan aset desa/kelurahan yang diperuntukan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan yang tidak dimiliki oleh pribadi.

5. **Pemerintahan Desa** adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu

directly elected by the people in the village.

3. **Kelurahan** is an area is led by a chief of village (lurah) as an apparatus of regency and or city under the Subdistrict (Law No. 32 Year 2004). Lurah appointed by the Regent/Mayor. For supporting the role of Village/Kelurahan government, in each village/ Kelurahan has been built village/Kelurahan offices, village hall, and Sanggar PKK.

4. **Village Office/Kelurahan Office** is village/Kelurahan asset building that is provided specifically to the operations of Village/UrbanVillage government and is not owned by person.

5. **The Village Government** is the village head or called by another name helped by the village

perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).

6. **Kepala Desa / Lurah** mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa adalah paling rendah tamat sekolah menengah pertama/ sederajat dan berusia paling rendah 25 tahun pada saat mendaftar.

7. **Sekretariat Desa** dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa paling banyak terdiri dari tiga bidang urusan (Peraturan Pemerintah No.43

apparatus as an element of village administration. The village apparatus consists of village secretariat, implementing territorial, and technical territorial (Law. No. 6 Year 2014 about Village).

6. **Village/Kelurahan head** has duties to organize village administration, village community empowerment. The education specification of village head is at least Junior High school equivalent and at least 25 years old at the time of registering.

7. **Village secretariat** is led by village secretary who is assist the village head in the field of public administration. At most, village secretary consists of three general affairs (Regulation of Government No.43 Year 2014 about regulation of Implementing of Law No. 6

Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).

8. **Pelaksana Kewilayahan** merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan

9. **Pelaksana Teknis** merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional, paling banyak terdiri dari tiga seksi.

10. **Dalam hal menjaga keamanan** di lingkungan tempat tinggal, dibentuk Pertahanan Sipil (Hansip) yang beranggotakan masyarakat sipil di masing-masing desa/kelurahan.

year 2014 about Village).

8. ***Territorial Implementing** is an assistant element of the village head as a territorial task form.*

9. ***Technical Implementing** is an assistant element of the village head as an operational. At most, technical implementing consists of three.*

10. ***In case of Maintaining of the safety in neighborhood, in each administrative area is formed civil security (Hansip) which is consist of public civil in each villages/Kelurahan.***

ULASAN

Wilayah administratif Kecamatan Ladongi tahun 2018 terdiri dari 6 desa dan 4 kelurahan yang terbagi dalam 25 dusun serta 21 lingkungan.

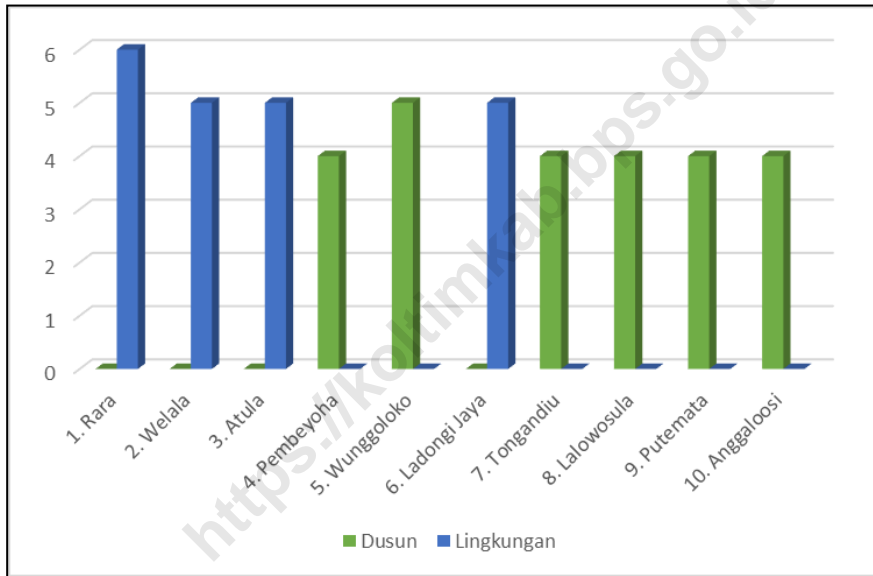
Bila kita melihat keadaan prasarana pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi pada tahun 2019 sebagaimana disajikan pada tabel 2.3 tercatat kantor desa/kelurahan sebanyak 10 unit dan 10 unit balai desa, serta 9 unit sanggar PKK.

DESCRIPTION

Ladongi Subdistrict administrative region in 2018 consisted of 6 villages and 4 kelurahan divided into 25 Orchards and 21 lingkungan..

When we look at the state government infrastructure of village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict in 2019 as presented in Table 2.3 recorded a village office / village is 10 units and 04 units of the village hall, and 9 studio units PKK.

Gambar 2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019
Figure Administrative Region by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019



Sumber: Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019
Administrative Region by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/ Kelurahan	Dusun/ Lingkungan	RW	RT
<i>Village/Kelurahan</i>	<i>Orchard/ Lingkungan</i>	<i>Hamlet</i>	<i>Neighbourhood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rara	6	-	18
2. Welala	5	-	-
3. Atula	5	-	-
4. Pembeyoha	4	-	-
5. Wunggoloko	5	-	-
6. Ladongi Jaya	5	-	-
7. Tongandiu	4	-	-
8. Lalowosula	4	-	18
9. Putemata	4	-	-
10. Anggaloosi	4	-	-
Jumlah/Total	46	-	-

Sumber: Desa/Kelurahan
 Source : Village/Kelurahan

Tabel 2.2 Banyaknya Anggota Hansip dan Linmas Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019

Number of Hansip And Linmas by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/ Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Hansip	Linmas
(1)	(2)	(3)
1. Rara	-	18
2. Welala	-	6
3. Atula	-	10
4. Pembeyoha	-	2
5. Wunggoloko	-	5
6. Ladongi Jaya	12	-
7. Tongandiu	-	5
8. Lalowosula	-	9
9. Putemata	-	8
10. Anggaloosi	-	4
Jumlah/Total	16	48

Sumber: Desa/Kelurahan

Source : Village/Kelurahan

Tabel 2.3 Jumlah Prasarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019
Number of Government Infrastructures by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kantor Desa <i>Village office</i>	Balai Desa <i>Village Meeting Hall</i>	Sanggar PKK <i>PKK Studio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rara	1	1	1
2. Welala	1	1	1
3. Atula	1	1	1
4. Pembeyoha	1	1	1
5. Wunggoloko	1	1	1
6. Ladongi Jaya	1	1	1
7. Tongandiu	1	1	-
8. Lalowosula	1	1	1
9. Putemata	1	1	1
10. Anggalooosi	1	1	1
Jumlah/Total	10	10	9

Sumber: Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

Tabel 2.4 Banyaknya Sekertaris Desa, Kepala Urusan, Bendahara, dan Petugas Agama Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019

Number of Village Secretary, Kaur, Treasurer, and Religious Officers by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sekertaris Desa <i>Village Secretary</i>	Kepala Urusan (Kaur)	Bendahara <i>Treasurer</i>	Petugas Agama <i>Religious Officers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rara	1	-	1	1
2. Welala	1	-	1	2
3. Atula	1	-	1	3
4. Pembeyoha	1	2	-	1
5. Wunggoloko	1	2	-	1
6. Ladongi Jaya	1	-	1	1
7. Tongandiu	1	2	-	1
8. Lalowosula	1	5	-	2
9. Putemata	1	3	-	4
10. Anggaloosi	1	4	-	2
Jumlah/Total	10	12	4	30

Sumber: Desa/Kelurahan

Source : Village/Kelurahan

Tabel 2.5 Banyaknya Pengurus BPD dan LPM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019

Number of BPD and LPM Officers by Village/Kelurahan in, Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/ Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	BPD	LPM
(1)	(2)	(3)
1. Rara	-	5
2. Welala	-	5
3. Atula	-	5
4. Pembeyoha	5	-
5. Wunggoloko	5	3
6. Ladongi Jaya	-	1
7. Tongandiu	5	2
8. Lalowosula	5	2
9. Putemata	5	-
10. Anggaloosi	5	-
Jumlah/Total	30	18

Sumber: Desa/Kelurahan

Source : Village/Kelurahan

KEPENDUDUKAN *Population*

3



JANGAN LUPA SENSUSNYA YA!

PENJELASAN TEKNIS

1. Dalam bab ini akan dipaparkan data-data, disertai dengan beberapa konsep pokok dan analisis sederhana yang berkaitan dengan sektor kependudukan di Kolaka Timur.
2. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara

TECHNICAL NOTES

1. *This chapter will provide a set of data, some of main concept and a simple analysis that related to demography sector in Kolaka Timur.*
2. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census.*

antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census.

3. **Pencatatan penduduk** menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'.

4. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai

3. *Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'.*

4. *The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their*

tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

5. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

6. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

5. *For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

6. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

7. **Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu.

8. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per km persegi.

9. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu yang biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

10. **Struktur umur penduduk** menggambarkan jumlah penduduk pada umur tertentu menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat

7. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*

8. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*

9. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females*

10. *Age structure of population shows population at certain age by sex. Age structure of population is influenced by the development of birth rate, death, and migration.*

kelahiran, kematian, dan migrasi.

11. **Rumah tangga** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

12. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua yang biasanya tinggal di satu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan ataupun yang sementara tidak ada.

13. **Rata-rata Anggota Rumah Tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. *Household* is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part thereof who make common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

12. *Household member* are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

13. *Average household size* is the average number of household members per household.

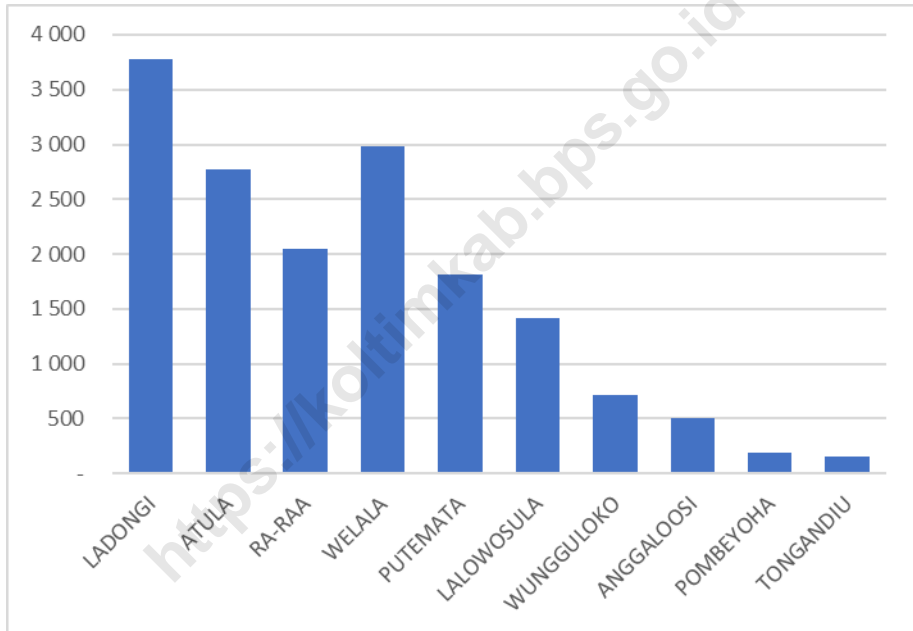
ULASAN

Jumlah penduduk di Kecamatan Ladongi pada tahun 2018 yaitu sebanyak 19.802 orang, dengan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari wanita. Penduduk terbanyak terdapat di Kelurahan Atula yaitu sebanyak 3.612 orang, sedangkan penduduk paling sedikit terdapat di Desa Pombeyoha, yaitu sebanyak 302 orang. Piramida penduduk Kecamatan Ladongi berbentuk segitiga sehingga piramida penduduk Kecamatan Ladongi termasuk piramida penduduk ekspansif. Artinya tingkat fertilitas di Kecamatan Ladongi masih tinggi, dan angka harapan hidup masih cukup rendah.

DESCRIPTION

Population of Ladongi Subdistrict at 2018 is 19.801 person, which men more than women. Most resident life in Rate-rate Kelurahan (3.612 person), and least person life in Karemotingge Village (302 person). Ladongi Subdistrict Population Pyramid's shape is triangle, which means its population pyramid is expansive pyramid. It shows that Ladongi Subdistrict characteristics are high fertility rate and low life expectancy

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk di Kecamatan Ladongi berdasarkan Desa/Kelurahan, 2019
Figure **Population of Ladongi Subdistrict by Village/Kelurahan, 2019**



Sumber : Desa/Kelurahan
 Source : Village/Kelurahan

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019
Number of Population by Village/Kelurahan, Sex, and Sex Ratio in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Laki-Laki <i>Males</i>	Perempuan <i>Females</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rara	1 039	1 013	2 052
2. Welala	1 480	1 506	2 986
3. Atula	1 386	1 383	2 769
4. Pembeyoha	97	88	185
5. Wunggoloko	375	344	719
6. Ladongi Jaya	1 900	1 872	3 772
7. Tongandiu	83	74	157
8. Lalowosula	718	704	1 422
9. Putemata	925	887	1 812
10. Anggaloosi	262	241	504
Jumlah/Total	8 266	8 112	16 378

Sumber : Proyeksi Penduduk Tahun 2019

Source : *Population Projection Data 2019*

Tabel 3.2 Persebaran Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019
Table Population Distribution by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk (Jiwa) <i>Population (Person)</i>	Penyebaran (%) <i>Distribution (%)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rara	2 052	12,53
2. Welala	2 986	18,23
3. Atula	2 769	16,91
4. Pembeyoha	185	1,13
5. Wunggoloko	719	4,39
6. Ladongi Jaya	3 772	23,03
7. Tongandiu	157	0,96
8. Lalowosula	1 422	8,68
9. Putemata	1 812	11,06
10. Anggaloosi	504	3,08
Jumlah/Total	16 378	100.00

Sumber : Proyeksi Penduduk Tahun 2019

Source : Population Projection Data 2019

<https://koltimkab.bps.go.id>

SOSIAL *Social*

4



<https://koltimkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Bab ini menyajikan data mengenai indikator sosial seperti pendidikan, kesehatan, agama, dan indikator sosial lainnya di Kecamatan Ladongi pada tahun 2018.
2. Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna tercapainya kesejahteraan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, keamanan, ketertiban masyarakat dan sosial lainnya.

Pendidikan

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas
 - a. pendidikan formal,
 - b. pendidikan nonformal, dan
 - c. pendidikan informal
 yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun

TECHNICAL NOTES

1. *This chapter presents data about social indicators such as education, health, religion, and other social affairs of Ladongi Subdistrict in 2018.*
2. *In order to improve the common social welfare, the local government has been supporting social activities that include education, health, family planning, religion, and other social affairs.*

Education

1. *The Education System in Indonesia consist of*
 - a. formal education,*
 - b. non-formal education, and*
 - c. informal education**all three of them can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The*

2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
3. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
4. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

National Education System).

2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and higher education. The type of education taught consist of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
3. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and Islamic Junior High School (MTs), or other equivalent forms.*
4. *The Secondary Education consists of the Senior High School, Islamic High School (MA), Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

5. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

5. *The Higher Education is the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

Kesehatan dan Keluarga Berencana

Health and Family Planning

1. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

1. *Hospital is a place for health check, usually controlled by doctors/ medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

2. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung

2. *Public Health Center is a health center provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the*

jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal, dapat melakukan kegiatan Puskesmas keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

3. Puskesmas Pembantu (Pustu)

yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

4. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan

community at the sub-sub distric level, part of subsub distric or villages (e.g in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in effort to closing their service to the community through Mobile PHC program.

3. Subsidiary Public Health Center

is a health facility that assists the Public Health Center in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public Health Center, although their sign written in the board remain unchanged.

4. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

dokter/tenaga medis.

5. **Posyandu** adalah sarana kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas SDM secara dini.
 6. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan pembekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 7. **Tenaga Kesehatan** adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan bidang
5. ***Maternal and Child Health Center** is health service managed and carried out from, by, to, and with society to obtain basic health care and watch the infants growth in order to improving the quality of human resource early.*
 6. ***Pharmacy** is a specific place used for pharmaceuticals jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Proi-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 7. ***Health Personnel** is each and everyone which have knowledge and or skill of health area and do*

kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung, mencakup dokter, bidan, dan dukun beranak.

8. **Dukun Beranak** adalah seseorang yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.

9. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara suntik atau diminum (ditetes dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

Agama

1. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut

the health effort for the public society, either through direct and also indirectly, including doctor, midwife, and traditional birth attendants.

8. **Traditional Birth Attendants** is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally.

9. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease

Religion

1. **Worship Facilities** is a building/rom which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation,

tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah difasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga. Tempat ibadah yakni: Masjid, Surau/Mushalla, Gereja, Pura, dan Vihara.

Sosial Lainnya

1. Fasilitas Olahraga meliputi lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan bulu tangkis, lapangan bola basket, biliard, tenis lapangan, tempat fitnes, dan kolam renang.

regardless of ownership status of the building. It includes building/room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal family. Type of worship facilities are: Mosque, Surau/Mushalla, Church, Temple, and Vihara.

Other Social Affairs

1. *Sport Facilities consist of football field, volleyball court, badminton court, basketball court, billiard, tennis court, fitness place, and swimming pool.*

ULASAN

Pada tahun ajaran 2018/2019, jumlah Taman Kanak-kanak (TK) di Kecamatan Ladongi berjumlah 15 unit dengan jumlah guru sebanyak 49 orang dan murid 523 yang berarti rasio murid terhadap guru sebesar 11 orang. Sementara itu, Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Ladongi terdapat 15 unit yang tersebar di tiap desa/kelurahan dengan jumlah guru sebanyak 89 orang dan murid sebanyak 1.901 orang yang berarti rasio murid terhadap guru yaitu 21 orang.

Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2018 terdapat 3 unit dengan jumlah guru sebanyak 31 orang dan murid sebanyak 652 orang yang berarti rasio murid terhadap guru sebesar 21 orang. Sedangkan di tahun yang sama terdapat Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat sebanyak 3 unit dengan jumlah guru 76 orang dan murid 898 orang dengan rasio murid

DESCRIPTION

In school year 2018/2019, the number of kindergarten (TK) in Ladongi Subdistrict is 15 units with 49 teachers and 523 pupils, which mean there are 11 pupils for every one teacher. Meanwhile, there are 15 units of elementary schools in Ladongi Subdistrict with 89 teachers and 1.901 pupils, which mean there are 21 pupils for every one teacher.

For junior high school (SMP), there are 3 units of them in Ladongi Subdistrict with 31 teachers and 652 pupils, which mean there are 21 pupils for every one teacher. At the same school year, there are 3 units of senior high school (SMA) with 76 teachers and 898 pupils, which mean there are 12 pupils for every one teacher.

terhadap guru sebanyak 12 orang.

Di Kecamatan Ladongi pada tahun 2018 fasilitas kesehatan yang ada pada saat ini berupa 1 unit Rumah Sakit, 2 unit puskesmas pembantu (Pustu), dan 10 unit posyandu yang tersebar di beberapa Desa/Kelurahan. Sedangkan terdapat beberapa tenaga kesehatan yang terdiri dari 1 orang dokter, Perawat 4 orang, 11 orang bidan dan 8 orang dukun beranak.

Berdasarkan jenis penyakit yang tercatat di puskesmas Kecamatan Ladongi pada tahun 2018 bahwa jenis penyakit yang memiliki jumlah pasien terbanyak adalah jenis penyakit Infeksi Saluran Pernafasan (ISPA) dengan jumlah pasien sebanyak 178 orang atau sekitar 27,34 %.

Pada tahun 2018, jumlah sarana peribadatan di Kecamatan Ladongi yaitu sebanyak 21 masjid, 12 surau/mushalla, 3 gereja, dan 4 pura.

Data indikator sosial lainnya dapat dilihat pada tabel 4.4.1. sampai

In 2019, health facilities in Ladongi Subdistrict are 1 Hospital, 2 public health center, 11 subsidiary public health center, and 10 maternal and child health center. Meanwhile, there are several health personnel consist of 1 doctor, 4 nurseries, 11 midwives and 8 traditional birth attendants.

Based on the type of disease that are registered in Public Health Center in Ladongi Subdistrict, disease that have the highest number of patients is ISPA with 178 patients (about 27,34%).

In 2018, the number of worship facilities in Ladongi Subdistrict are 12 mosque, 12 surau/mushalla, 3 church, and 4 temples.

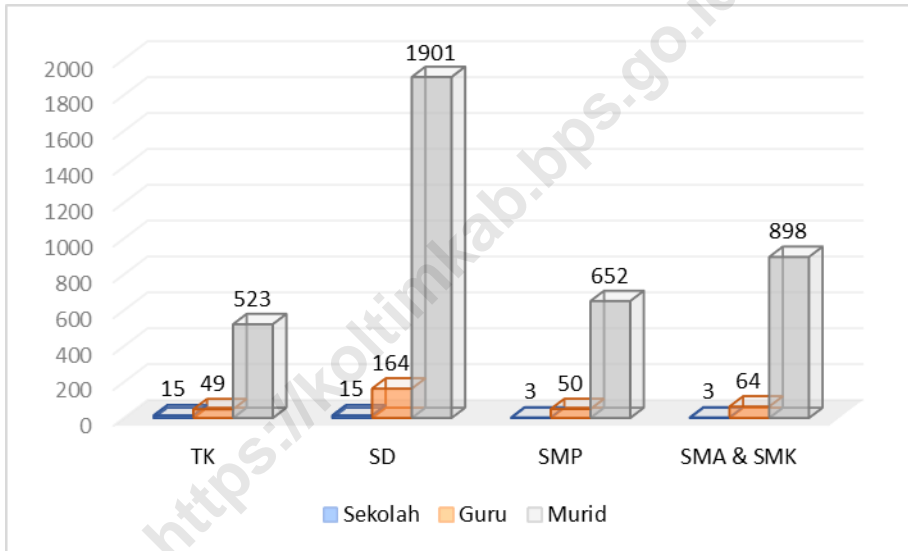
Other social indicator data is presented in tabel 4.4.1. to 4.4.2.

tabel 4.4.2. Kecamatan Ladongi memiliki beberapa fasilitas olahraga yang terdiri dari 4 lapangan sepak bola, 3 lapangan bola voli, 2 lapangan bulu tangkis dan 1 fasilitas biliard. Pada tahun 2018, jumlah penyandang cacat di Kecamatan Ladongi sebesar 49 orang.

Ladongi has several sport facilities which are 3 football field, 2 volleyball court, 2 badminton court, and 1 biliard. In 2018, the number of handicapped person in Ladongi Subdistrict is 49 person.

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ladongi, 2019
Figure

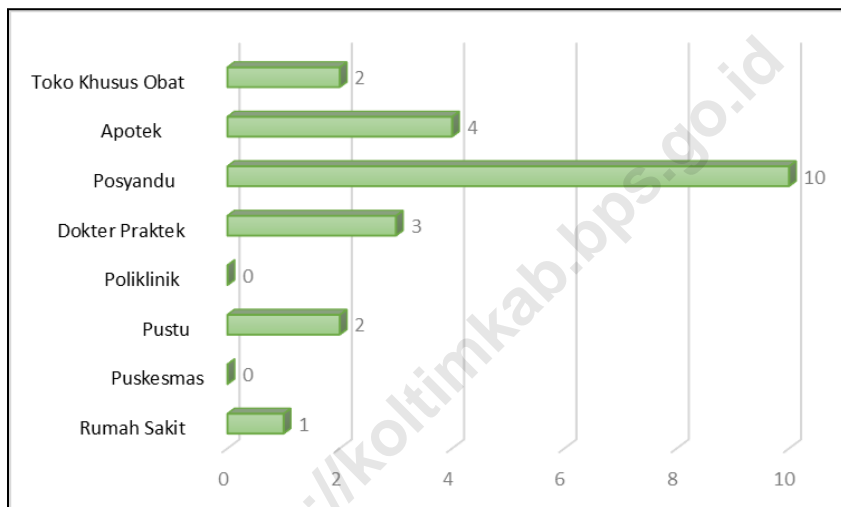
Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level in Ladongi Subdistrict, 2019



Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Kolaka Timur

Source : Departement of Education, Youth and Sports of Kolaka Timur Regency

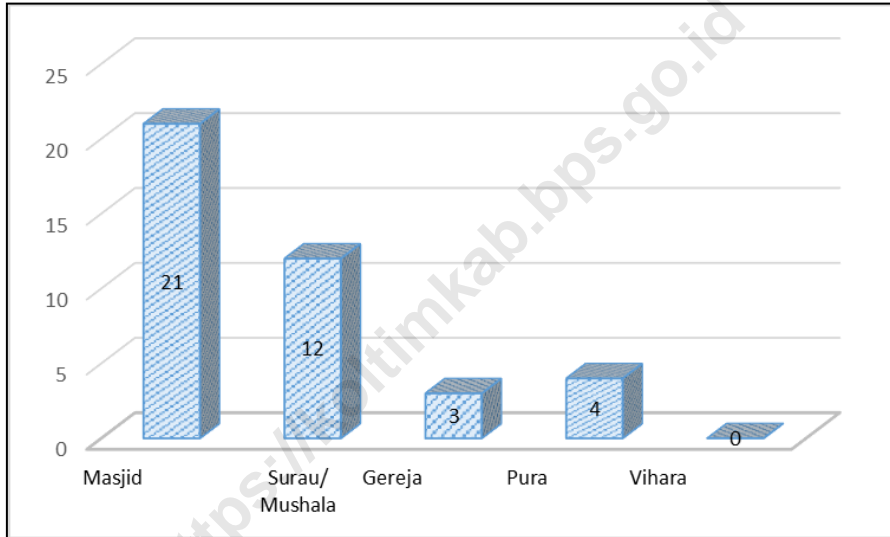
Gambar 4.2 Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Ladongi, 2019
Figure Number of Health Facilities in Ladongi Subdistrict, 2019



Sumber : Desa/Kelurahan
 Source : Village/Kelurahan

Gambar 4.3 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenisnya di Kecamatan Ladongi, 2019
Figure Number of Worship Facilities by its Type in Ladongi Subdistrict, 2019

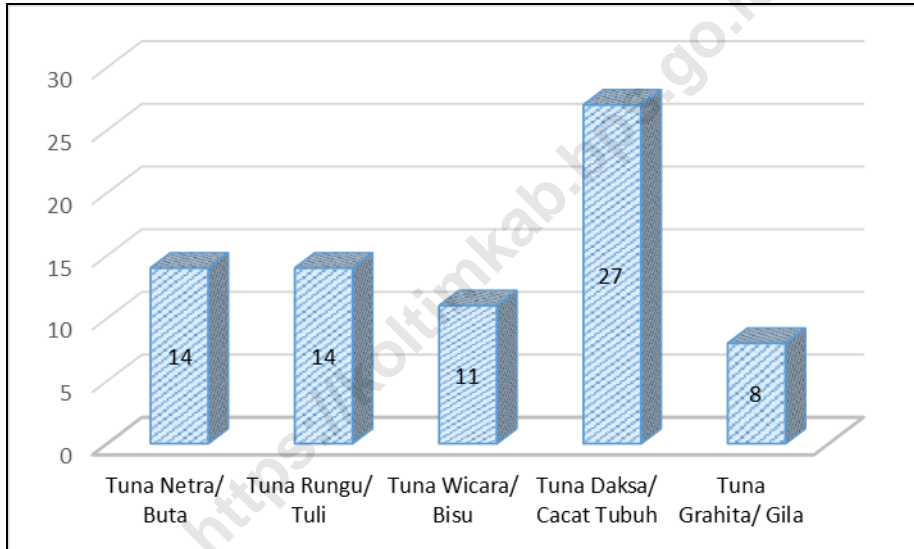
Number of Worship Facilities by its Type in Ladongi Subdistrict, 2019



Sumber : Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

Gambar 4.4 Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenisnya di Kecamatan Ladongi, 2019
Figure Number of Handicapped Person by its Type in Ladongi Subdistrict, 2019

Number of Handicapped Person by its Type in Ladongi Subdistrict, 2019



Sumber : Desa/Kelurahan

Source : Village/Kelurahan

4.1 Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ladongi, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level in Ladongi Subdistrict, 2019/2020

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Status	Jumlah Total		
		Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TK	Negeri/Public	1	7	77
<i>Pre-School</i>	Swasta/Private	13	42	446
SD	Negeri/Public	15	164	1901
<i>Elementary School</i>	Swasta/Private	-	-	-
SMP	Negeri/Public	3	50	652
<i>Junior High School</i>	Swasta/Private	-	-	-
SMA & SMK	Negeri/Public	2	61	875
<i>Senior High School & Vocational High School</i>	Swasta/Private	1	3	23
Jumlah/Total		37	327	3974

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Kolaka Timur
 Source : Department of Education, Youth and Sports of Kolaka Timur Regency

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Dasar (SD) Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019/2020

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio at Elementary School Level by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019/2020

Desa/ Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rara	2	251	16	16
2. Welala	1	132	11	12
3. Atula	2	447	28	16
4. Pembeyoha	1	23	11	2
5. Wunggoloko	1	59	10	6
6. Ladongi Jaya	3	644	40	16
7. Tongandiu	1	21	9	2
8. Lalowosula	1	66	7	9
9. Putemata	2	219	23	10
10. Anggaloosi	1	39	9	4
Jumlah/Total	15	1901	164	12

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Kolaka Timur

Source : *Departement of Education, Youth and Sports of Kolaka Timur Regency*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019/2020

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio at Junior High School Level by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019/2020

Desa/ Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher</i> <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rara	1	259	19	14
2. Welala	-	-	-	-
3. Atula	-	-	-	-
4. Pembeyoha	-	-	-	-
5. Wunggoloko	1	11	5	2
6. Ladongi Jaya	1	382	26	15
7. Tongandiu	-	-	-	-
8. Lalowosula	-	-	-	-
9. Putemata	-	-	-	-
10. Anggaloosi	-	-	-	-
Jumlah/Total	3	652	50	13

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Kolaka Timur

Source : Department of Education, Youth and Sports of Kolaka Timur Regency
Timur

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Sekolah Menengah Akhir (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019/2020

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio at Senior High School and Vocational High School Level by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019/2020

Desa/ Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher</i> <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rara	1	47	13	4
2. Welala	1	828	48	17
3. Atula	-	-	-	-
4. Pembeyoha	-	-	-	-
5. Wungoloko	-	-	-	-
6. Ladongi Jaya	-	-	-	-
7. Tongandiu	-	-	-	-
8. Lalowosula	-	-	-	-
9. Putemata	1	23	3	8
10. Anggaloosi	-	-	-	-
Jumlah/Total	3	898	64	14

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Kolaka Timur

Source : Department of Education, Youth and Sports of Kolaka Timur Regency Timur

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana/Health and Family Planning

Tabel 4.2.1 Jumlah Sarana Kesehatan Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019
Number of Health Facilities by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/ Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Pustu <i>Subsidiary Public Health Center</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rara	-	-	-	-
2. Welala	1	-	-	2
3. Atula	-	-	-	-
4. Pembeyoha	-	-	-	-
5. Wunggoloko	-	-	-	-
6. Ladongi Jaya	-	1	-	-
7. Tongandiu	-	-	-	-
8. Lalowosula	-	-	-	-
9. Putemata	-	-	1	-
10. Anggaloosi	-	-	1	-
Jumlah/Total	1	0	2	0

Sumber: Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

Tabel 4.2.1 Lanjutan
Table Continued

Desa/ Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Dokter Praktek <i>Practic</i> <i>Doctor</i>	Posyandu <i>Maternal &</i> <i>Child Healith</i> <i>Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat <i>Drugstore</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rara	-	1	-	1
2. Welala	4	2	1	-
3. Atula	-	1	3	-
4. Pembeyoha	-	1	-	-
5. Wunggoloko	-	1	-	-
6. Ladongi Jaya	1	1	1	1
7. Tongandiu	-	1	-	-
8. Lalowosula	-	1	-	-
9. Putemata	-	1	-	-
10. Anggaloosi	-	1	-	-
Jumlah/Total	3	11	4	2

Sumber: Desa/Keluarga
Source : Village/Kelurahan

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019
Number of Health Personnels by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/ Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nursery</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Beranak <i>Traditional Birth Attendants</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rara	-	-	2	4
2. Welala	1	4	4	1
3. Atula	-	-	1	-
4. Pembeyoha	-	-	-	-
5. Wunggoloko	-	-	-	2
6. Ladongi Jaya	1	-	2	3
7. Tongandiu	-	-	-	-
8. Lalowosula	-	-	1	-
9. Putemata	-	-	-	-
10. Anggalooosi	-	-	-	-
Jumlah/Total	1	4	9	8

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Timur dan Desa/Kelurahan
Source : Health Service of Kolaka Timur Regency and Village/Kelurahan

Tabel 4.2.3 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Ladongi, 2019

Number of Cases of the 10 Most Diseases in Ladongi Subdistrict, 2018

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Infeksi Saluran Pernafasan (ISPA)	178	27,34
2. Febris	71	10,91
3. Hipertensi	70	10,75
4. Dermatitis	59	9,06
5. Gastritis	56	8,60
6. Artritis	55	8,45
7. Celpagia	55	8,45
8. Dislipidemia	50	7,68
9. Myalgia	39	5,99
10. Alergi	18	2,76
Jumlah/Total	651	100,00

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Timur

Source : Health Service of Kolaka Timur Regency

4.3 Agama/Religion

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut di Kecamatan Ladongi, 2019

Population by Village/Kelurahan and Religion in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/ Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katholik <i>Chatolic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Budha</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rara	1 768	3	-	-	-
2. Welala	2 911	64	5	182	4
3. Atula	1 573	13	17	1 156	42
4. Pembeyoha	185	-	-	-	-
5. Wunggoloko	689	-	-	30	-
6. Ladongi Jaya	3 608	13	2	149	23
7. Tongandiu	369	-	-	-	-
8. Lalowosula	1 213	32	8	186	3
9. Putemata	477	273	122	803	47
10. Anggaloosi	497	-	-	7	3
Jumlah/Total	15 331	372	132	2 239	123

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Kolaka Timur
 Source : *Population and Civil Registration of Kolaka Timur Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Jumlah Tempat Ibadah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019

Number of Worship Facilities by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/ Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Mushalla	Gereja <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rara	3	3	-	-	-
2. Welala	3	3	-	-	-
3. Atula	1	2	1	2	-
4. Pembeyoha	1	-	-	-	-
5. Wunggoloko	3	-	-	-	-
6. Ladongi Jaya	4	1	-	-	-
7. Tongandiu	1	-	-	-	-
8. Lalowosula	1	4	-	-	-
9. Putemata	2	2	2	2	-
10. Anggaloosi	2	-	-	-	-
Jumlah/Total	21	12	3	4	0

Sumber: Desa/Kelurahan

Source : Village/Kelurahan

4.4 Social Lainnya/Other Socials

**Tabel 4.4.1 Jumlah Fasilitas/Bermain Olah Raga Menurut Desa/
Table Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019**
*Number of Sport Facilities by Village/Kelurahan in Ladongi
Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan	Sepak Bola	Bola Voli	Bulu Tangkis	Bola Basket	Tenis Lapangan
<i>Village/Kelurahan</i>	<i>Football</i>	<i>Volley Ball</i>	<i>Badminton</i>	<i>Basket Ball</i>	<i>Tennis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rara	1	1	1	-	-
2. Welala	-	1	-	-	-
3. Atula	1	2	1	-	-
4. Pembeyoha	-	1	-	-	-
5. Wunggoloko	-	1	-	-	-
6. Ladongi Jaya	1	1	-	-	-
7. Tongandiu	-	-	-	-	-
8. Lalowosula	-	1	1	-	-
9. Putemata	1	-	-	-	-
10. Anggaloosi	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	4	3	2	0	0

Sumber: Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

**Tabel 4.4.2 Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenis dan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019**
*Number of Handicapped Person by its Type and
Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Tuna Netra/ Buta <i>Blind</i>	Tuna Rungu/ Tuli <i>Deaf</i>	Tuna Wicara/ Bisu <i>Mute</i>	Tuna Daksa/ Cacat Tubuh <i>Phisically disabled</i>	Tuna Grahita/ Gila <i>Grahita</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rara	1	6	4	1	1
2. Welala	2	1	1	-	4
3. Atula	-	2	2	-	1
4. Pembeyoha	-	-	-	-	-
5. Wunggoloko	-	1	-	-	1
6. Ladongi Jaya	4	5	7	3	4
7. Tongandiu	-	1	-	1	-
8. Lalowosula	-	-	3	1	3
9. Putemata	-	-	5	-	1
10. Anggaloosi	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	6	17	17	6	3

Sumber: Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

PERTANIAN *Agriculture*

5



PENJELASAN TEKNIS

1. Bab ini menyajikan data kegiatan pembangunan pada sektor Pertanian di Kecamatan Ladongi tahun 2018. Data tersebut meliputi penggunaan tanah, tanaman pangan, tanaman perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan.
2. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut
3. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak

TECHNICAL NOTES

1. *This chapter presents data on development activities of Agricultural sector in Ladongi Subdistrict, 2018. The data include Land Use, Food Crops, Plantation Crops, Livestock, Fisheries and Forestry.*
2. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land
3. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.

berpindah pindah.

4. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusimbila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).
 5. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 6. **Produksi tanaman pangan** merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.
 7. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman
4. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left*
 5. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 6. *Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.*
 7. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the*

yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

8. **Tanaman buah-buahan**

semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

9. **Tanaman buah-buahan tahunan**

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

10. **Tanaman sayuran tahunan**

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu

plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

8. **Seasonal fruit plants** are plants

which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

9. **Annual fruit and vegetable plants**

are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

10. **Vegetable plants** are plants which

are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

tahun.

11. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

12. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan.

13. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

14. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman

*11. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

*12. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

*13. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

*14. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant*

yang dipanen sekaligus/habis/
dibongkar dan luas tanaman yang
dipanen berkali-kali (lebih dari
satu kali)/belum habis.

**15. Tanaman yang dipanen
sekaligus habis/ dibongkar**
adalah tanaman yang sehabis
panen langsung dibongkar/
dicabut, terdiri dari bawang
merah, bawang putih, bawang
daun, kentang, kol/ kubis,
kembang kol, petsai/sawi, wortel,
lobak, dan kacang merah.

**16. Tanaman yang dipanen berkali-
kali (lebih dari satu kali)/belum
habis** adalah tanaman yang
pemanenannya lebih dari satu kali
dan biasanya dibongkar apabila
panenan terakhir sudah tidak
memadai lagi, terdiri dari: kacang
panjang, cabe besar, cabe rawit,
jamur, tomat, terung, buncis,
ketimun, labu siam, kangkung,
bayam, melon, semangka, dan
blewah.

*harvested/demolished and plant
harvested several times/
undemolished.*

**15. Entirely plants harvested/
demolished** are plants usually
*harvested once and demolished to
be substituted by other plants,
consisting of: shallots, garlic,
leeks, potato, cabbage, cauli
flower, mustard green, carrots,
chinese radish, and red kidney
beans.*

**16. Plants harvested several times/
undemolished** are plants usually
*harvested more than once and
demolished in the case that the
last harvest was economically not
profitable. They consist of : yard
long beans, chili, small chili,
mushroom, tomatoes, egg plant,
frech beans, cucumber, pumpkin/
chajota, swamp cabbage, spinach,
melon, watermelon, and blewah .*

17. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

18. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

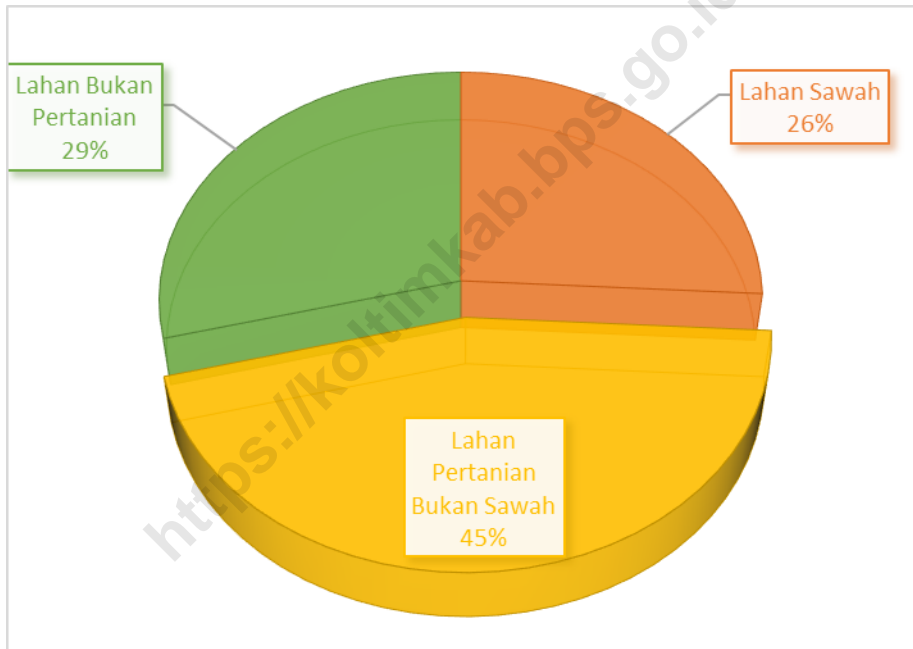
17. *Horticulture production* is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

18. *Harvested area* is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

Gambar 5.1 Persentase Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan di Kecamatan Ladongi (Hektar), 2019

Figure

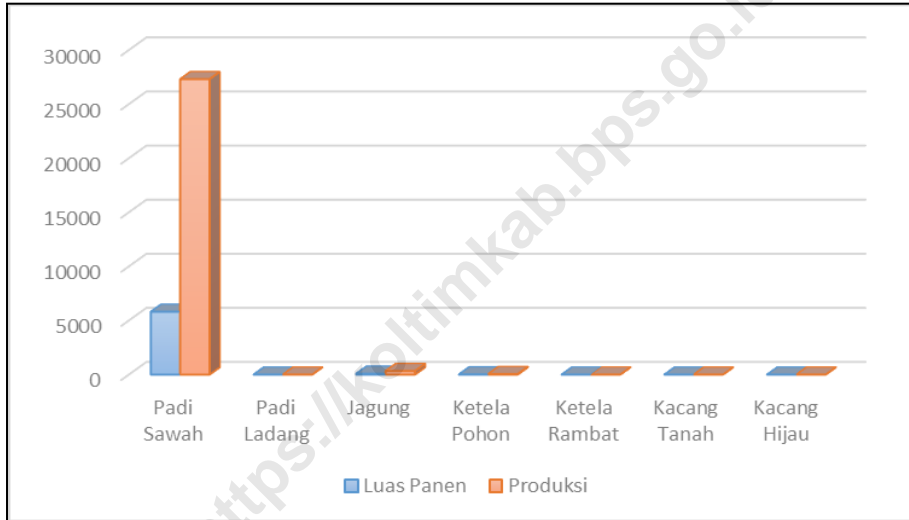
Percentage of Area by Land Utilization in Ladongi Subdistrict (Hectare), 2019



Sumber: Dinas Pertanian dan Holtikultura Kabupaten Kolaka Timur

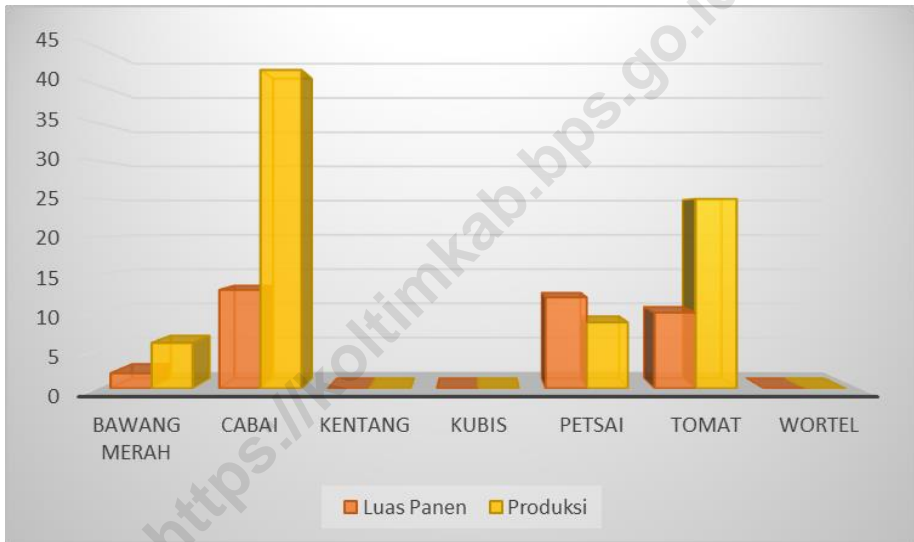
Source : Departement of Holticultura and Agricultural of Kolaka Timur Regency

Gambar 5.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman Pangan di Kecamatan Ladongi, 2019
Figure Harvested Area and Production of Food Crops by Type of Food Crops in Tiwawuta Subdistrict, 2019



Sumber: Dinas Pertanian dan Holtikultura Kabupaten Kolaka Timur
 Source : Departement of Holticultura and Agricultural of Kolaka Timur Regency

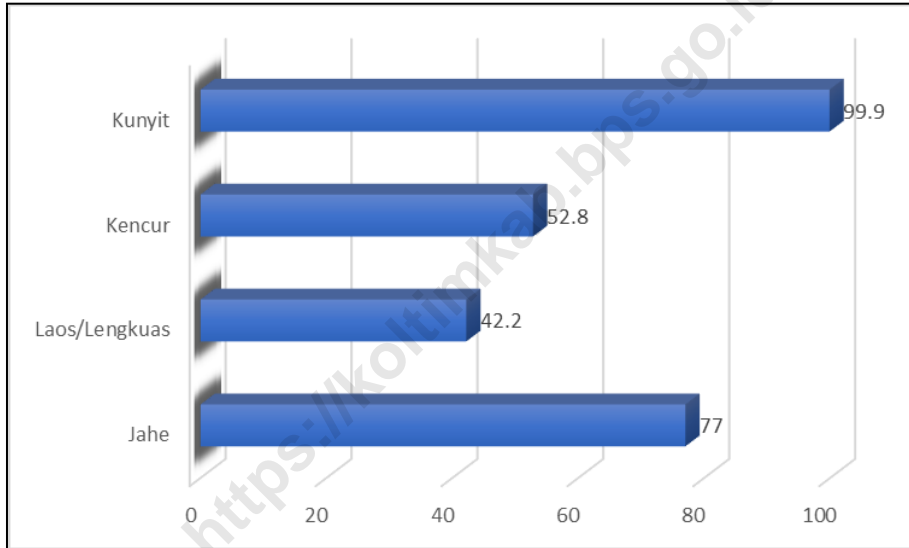
Gambar 5.3 Luas Panen dan Produksi Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ladongi, 2019
Figure **Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plant in Ladongi Subdistrict, 2019**



Sumber: Dinas Pertanian dan Holtikultura Kabupaten Kolaka Timur
 Source : *Departement of Holticultura and Agricultural of Kolaka Timur Regency*

Gambar 5.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ladongi, 2018
Figure

Production of Medical Plants by Kind of Plants in Ladongi Subdistrict, 2018



Sumber: Dinas Pertanian dan Holtikultura Kabupaten Kolaka Timur

Source : Departement of Holticultura and Agricultural of Kolaka Timur Regency

5.1 Penggunaan Tanah/*Land Use*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Kecamatan Ladongi Menurut Penggunaannya, 2019
Table

Area of Ladongi Subdistrict by Utility, 2019

Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>	Luas Lahan <i>Area (Ha)</i>	Presentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
I. Lahan Pertanian Sawah	3 161	25,72
II. Lahan Pertanian Bukan Sawah	9 127	74,28
2.1 Tegal/Kebun/ <i>Wasteland/Garden</i>	1 297,1	10,56
2.2 Ladang/Huma/ <i>Field/Shifting Cultivation</i>	1 777,1	14,46
2.3 Perkebunan/ <i>Estates</i>	2 077	16,90
2.4 Tanaman Kayu-kayuan/Hutan/ <i>Wooded Land/Forest</i>	1 875	15,26
2.5 Padang Rumput/ <i>Meadows</i>	16	0,13
2.6 Hutan Negara/ <i>Forest</i>	1 370	11,15
2.7 Sementara tidak diusahakan/ <i>Temporary Unused</i>	0	0,00
2.8 Lain-lain/ <i>Others Lands</i>	714,8	5,82
III. Lahan Bukan Pertanian	0	0,00
Jumlah/Total	12 288	100

Sumber: Dinas Tanaman Pangan Kabupaten Kolaka Timur

Source : *Departement of Food Crop\ of Kolaka Timur Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman Pangan di Kecamatan Ladongi, 2019
Planted Area, Harvested Area, and Production of Food Crops by Type of Food Crops in Ladongi Subdistrict, 2019

Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
<i>Kind of Crop</i>	<i>Planted Area</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi Sawah <i>Paddy</i>	5 898	5 811	27 311,7
2. Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	-	-	-
3. Jagung <i>Corn</i>	165	92	420,0
4. Ketela Pohon <i>Cassava</i>	14	17	517,0
5. Ketela Rambat <i>Sweet Potato</i>	2	2	33,0
6. Kacang Tanah <i>Peanut</i>	-	1	1,0
7. Kacang Hijau <i>Mung Bean</i>	-	1	1,0
Kolaka Timur	6 079	5 924	28 283,7

Sumber: Dinas Pertanian dan Holtikultura Kabupaten Kolaka Timur

Source : *Departement of Holticultura and Agricultural of Kolaka Timur Regency*

5.2 Hortikultura/Horticulture

Tabel 5.2.1 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ladongi, 2019
Planted Area, Harvested Area, and Production of Vegetables by Kind of Plants in Ladongi Subdistric, 2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Crop</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bawang Merah <i>Shallot</i>	-	-
2. Cabai <i>Chili</i>	-	42,0
3. Kentang <i>Potato</i>	-	-
4. Kubis <i>Cabbage</i>	-	-
5. Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	13	14
6. Tomat <i>Tomato</i>	8	46,0
7. Wortel <i>Carrot</i>	-	-
Kolaka Timur	21	60

Sumber: Dinas Pertanian dan Holtikultura Kabupaten Kolaka Timur
 Source : *Departement of Holtikultura and Agricultural of Kolaka Timur Regency*

Tabel 5.2.2 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Ladongi, 2018

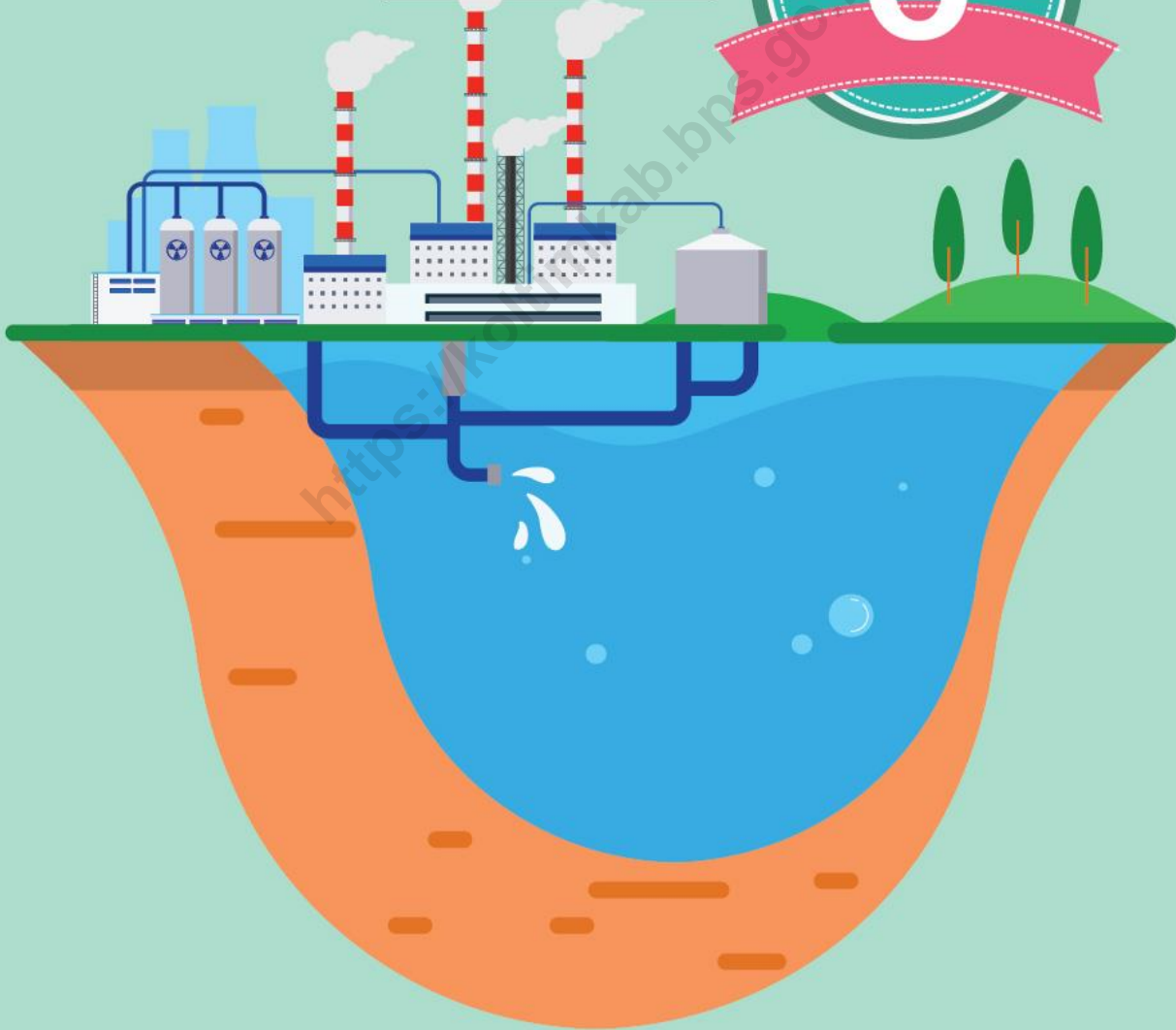
Planted Area, Harvested Area, and Production of Medical Plants by Kind of Plants in Ladongi Subdistrict, 2018

Jenis Tanaman	Luas Panen (m²)	Produksi (Ton)
<i>Kind of Crop</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jahe		
<i>Ginger</i>	70	490,00
2. Laos/Lengkuas		
<i>Galanga</i>	95	970,00
3. Kencur		
<i>East Indian Galangal</i>	40	80,00
4. Kunyit		
<i>Turmeric</i>	49	490,00
Kolaka Timur	254	2 030,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Holtikultura Kabupaten Kolaka Timur

Source : *Departement of Holticultura and Agricultural of Kolaka Timur Regency*

INDUSTRI, PENGGALIAN, LISTRIK,
DAN AIR MINUM



PENJELASAN TEKNIS

Industri

1. Penyajian data Industri pada Bab ini dikelompokkan menurut banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut.
2. **Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (assembling).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan

TECHNICAL NOTES

Industry

1. In this publication, the data on industries are classified according to the number of employees who work in the industry.
2. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into highest value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
3. **Manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services,

menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

located in a building or in a certain location, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

4. Klasifikasi Industri :

1. Makanan
2. Minuman
3. Pengolahan Tembakau
4. Tekstil
5. Pakaian Jadi
6. Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki
7. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk Furniture), Barang-barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya
8. Kertas, Barang dari Kertas
9. Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
10. Produk dari Batu Bara dan

4. Classification of Industry :

1. Food
2. Beverages
3. Tobacco
4. Textiles
5. Wearing Apparel
6. Tanning and Dressing of Leather
7. Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting Materials
8. Paper and Paper Products
9. Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media
10. Coal, Refined Petroleum Products and Nuclear Fuel

INDUSTRI, PENGGALIAN, LISTRIK, DAN AIR MINUM

Pengilangan Minyak Bumi	<i>11. Chemicals and Chemical Products</i>
11. Bahan Kimia dan barang barang dari Bahan Kimia	<i>12. Pharmaceutical, medicinal products and traditional medicinal chemistry</i>
12. Farmasi, Produk Obat, Obat Tradisional dan Jamu	<i>13. Rubber and Plastics Products</i>
13. Karet, Barang dari Karet dan Plastik	<i>14. Non-metallic Mineral Products</i>
14. Barang Galian Bukan Logam	<i>15. Basic Metals</i>
15. Logam Dasar	<i>16. Fabricated Metal Products except Machinery and Equipments</i>
16. Barang Logam, bukan Mesin dan Peralatannya	<i>17. Computer electronics and optics</i>
17. Komputer, Barang, Elektronik dan Optik	<i>18. Electrical equipment</i>
18. Industri Peralatan Listrik	<i>19. Machinery and Equipment</i>
19. Mesin dan Perlengkapan YTDL	<i>20. Motor Vehicles, Trailers and Semitrailers</i>
20. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	<i>21. Other Transport Equipment Industry</i>
21. Industri Alat Angkutan Lainnya	<i>22. Furniture Manufacturing</i>
22. Furnitur	<i>23. Other Manufacturing</i>
23. Industri Pengolahan Lainnya	<i>24. Services Repair Installation of Machiner and Equipment</i>
24. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	

Publikasi ini juga menggunakan

This publication also has used the

data industri yang dikumpulkan dari hasil kegiatan hitung cepat oleh KSK Kecamatan Ladongi.

data of industry which is obtained from Quick count survey by KSK of Ladongi.

Energi

Energy

Pertambangan/Penggalian

Mining

1. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.
2. Di Kecamatan Ladongi sampai dengan tahun 2018 belum ada perusahaan pertambangan, yang ada adalah usaha penggalian golongan C yang diusahakan oleh masyarakat.
3. **Penggalian Golongan C** adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27

1. *Mining is an activity of taking economically valued material from within the earth layer, under earth surface, and under water level*
2. *In Ladongi Subdistrict until 2018 there has been no mining company exists, but there are C class Mining excavation effort afforded by community.*
3. *C-class Mining is the uarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment. Excavated materials class-C (Regulation of Government No.27 Year 1980)*

Tahun 1980) antara lain:

- a. Nitrat, Phosphate, garam batu;
- b. Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
- c. Yarosit, leusit, tawas (alam), oker
- d. Batu permata, batu setengah permatan;
- e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, bentonite;
- f. Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap;
- g. Marmer, batu tulis;
- h. Batu Kapur, dolomite, kalsit;
- i. Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.

Listrik

1. **Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah Perusahaan Umum

include :

- a. Nitrate, phosphate, rock salt (halite);
- b. Asbestos, talc, mica, graphite, magnesite;
- c. Yarosite, leusite, alum (natural), ocher;
- d. Gemstones, haflgemstone;
- e. Uartz sand, kaolin, feldspar, gypsum, bentonite;
- f. Pumice, tras, obsidian, perlite, diatomaceous earth, soil absorption (Fullers earth);
- g. Marble, slate;
- h. Limestone, dolomite, calcite;
- i. Granite, andesite, basalt, trakhit, clay, and sand as long as not contain all the mineral elements of class A and B in a significant amount in terms of mining economy.

Electricity

1. **State Electricity Company (PLN)** is a State owned company that has

Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangunan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.

activities for electricity production, transmission and electricity distribution.

2. **Keluarga/Rumah Tangga/Rumah Tempat Tinggal pengguna Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga pelanggan/pengguna listrik yang disalurkan PLN.

2. *Family/Households/ Residence State Electricity Company (PLN) Electric Consumer is user/customer of electricity supplied by State Electricity Company.*

3. **Keluarga/ Rumah Tangga/Rumah Tempat Tinggal pengguna Listrik non Perusahaan Listrik Negara (NON-PLN)** adalah keluarga pelanggan/pengguna listrik selain dari PLN, misalnya diesel/generator, listrik yang diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, dan listrik swadaya masyarakat.

3. *Family/Households/ Residence of Non-State Electricity Company (Non-PLN) is user/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, powercultivated by the local government, private, and electricity based on community.*

Air Minum

Drinking Water

1. **Perusahaan Air Bersih** adalah perusahaan yang mempunyai

1. *The Water Supply Company (PDAM) is a company with*

aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa

several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.

Bahan Bakar

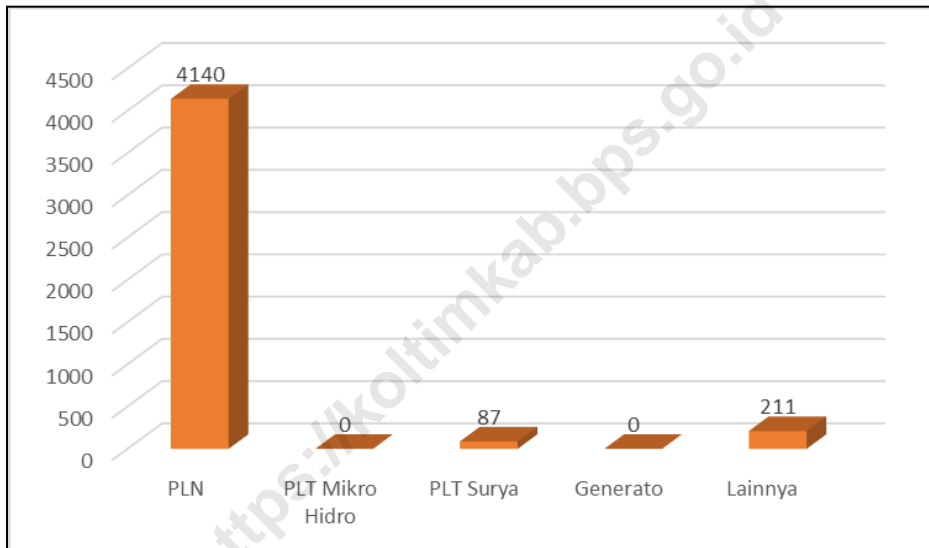
1. **Bahan Bakar** adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh rumah tangga/keluarga/ rumah tempat tinggal seperti minyak tanah, gas, kayu bakar, arang dan lain-lain.

Fuel

1. **Fuel** is the type of material that is used for cooking by household/ family/residence e.g: kerosene, gas, firewoods, charcoal, etc.

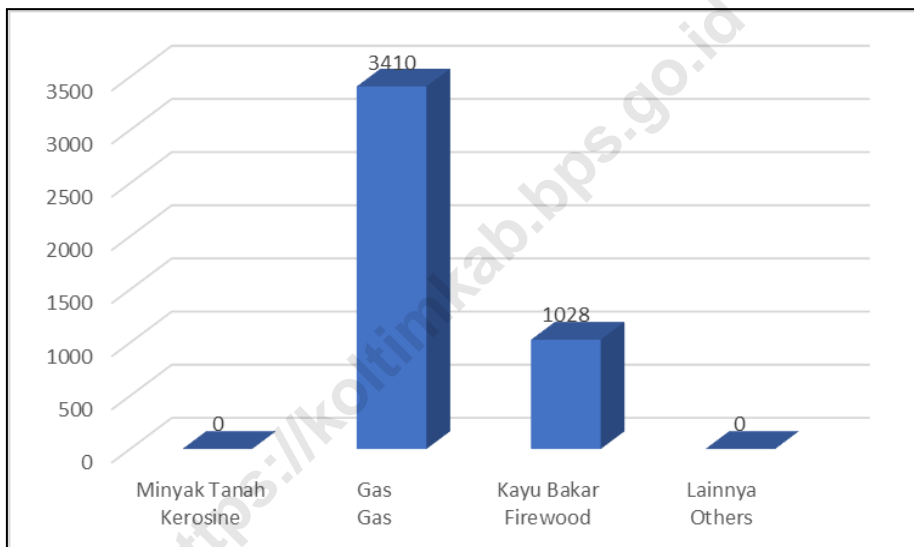
Gambar 6.1 Banyaknya Keluarga Menurut Penerangan Utama di Kecamatan Ladongi, 2019
Figure

Number of Families by Main Lighting in Ladongi Subdistrict, 2019



Sumber: Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

Gambar 6.2 Banyaknya Keluarga Menurut Jenis Bahan Bakar Utama Rumah Tangga di Kecamatan Ladongi, 2019
Figure **Number of Families by Main Types of Household Fuel in Ladongi Subdistrict, 2019**



Sumber: Desa/Kelurahan
 Source : Village/Kelurahan

Tabel 6.1. Banyaknya Keluarga Menurut Penerangan Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019

Number of families by Main Lighting and Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	PLN	PLT Mikro Hidro	PLT Surya	Generator	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rara	605	-	-	-	2
2. Welala	726	-	-	-	-
3. Atula	751	-	-	-	-
4. Pembeyoha	63	-	-	-	-
5. Wunggoloko	180	-	6	-	3
6. Ladongi Jaya	1 020	-	-	-	-
7. Tongandiu	12	-	2	-	97
8. Lalowosula	363	-	-	-	44
9. Putemata	524	-	-	-	-
10. Anggaloosi	54	-	5	-	105
Jumlah/Total	4 140	0	87	0	211

Sumber: Desa/Kelurahan

Source : Village/Kelurahan

Tabel 6.2. Banyaknya Keluarga Menurut Sumber Air Minum Tiap Desa/Kelurahan Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019
Number of Families by Source of Drinking Water and Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Sumur	Air Galon	Mata Air	Ledeng	Sungai	Lainnya
<i>Village/Kelurahan</i>	<i>Own-Well</i>		<i>Spring</i>	<i>Tap Water</i>	<i>River</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rara	487	120	-	-	-	-
2. Welala	249	457	-	-	-	-
3. Atula	304	447	-	-	-	-
4. Pembeyoha	59	4	-	-	-	-
5. Wunggoloko	182	7	-	-	-	-
6. Ladongi Jaya	257	763	-	-	-	-
7. Tongandiu	-	-	121	-	-	-
8. Lalowosula	292	61	44	10	-	-
9. Putemata	372	137	-	15	-	-
10. Anggaloosi	12	-	152	-	-	-
Jumlah/Total	3 532	616	275	15	0	0

Sumber: Desa/Kelurahan
 Source : Village/Kelurahan

Tabel 6.3. Banyaknya Keluarga Menurut Jenis Bahan Bakar Utama Rumah Tangga Tiap Desa/Kelurahan Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019
Number of Families by Main Types of Household Fuel and Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Minyak Tanah <i>Kerosine</i>	Gas <i>Gas</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rara	-	395	212	-
2. Welala	-	446	280	-
3. Atula	-	469	282	-
4. Pembeyoha	-	14	49	-
5. Wunggoloko	-	128	61	-
6. Ladongi Jaya	-	857	163	-
7. Tongandiu	-	21	100	-
8. Lalowosula	-	308	99	-
9. Putemata	-	427	97	-
10. Anggaloosi	-	42	122	-
Jumlah/Total	0	3 410	1 028	0

Sumber: Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

Tabel 6.4. Banyaknya Keluarga Menurut Sumber Air Mandi, Cuci, Kakus (MCK) Utama Tiap Desa/Kelurahan Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019

Number of Families by Main of Bath, Wash, Toilet Water and Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Sumur	Air Galon	Mata Air Spring	Ledeng Tap Water	Sungai River	Lainnya Others
<i>Village/Kelurahan</i>	<i>Own-Well</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rara	607	-	-	-	-	-
2. Welala	726	-	-	-	-	-
3. Atula	751	-	-	-	-	-
4. Pembeyoha	63	-	-	-	-	-
5. Wunggoloko	189	-	-	-	-	-
6. Ladongi Jaya	1 020	-	-	-	-	-
7. Tongandiu	-	-	121	-	-	-
8. Lalowosula	353	-	44	10	-	-
9. Putemata	509	-	-	15	-	-
10. Anggaloosi	12	-	152	-	-	-
Jumlah/Total	4 148	0	317	25	0	0

Sumber: Desa/Kelurahan

Source : Village/Kelurahan

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*Transportation
and Communication*



PENJELASAN TEKNIS

1. Dalam bab ini akan dipaparkan data-data, disertai dengan beberapa konsep pokok dan analisis sederhana yang berkaitan dengan sektor transportasi dan komunikasi di Kolaka Timur
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk

TECHNICAL NOTES

1. *This chapter will provide a set of data, some of main concept and a simple analysis that related to transportation and communication sector in Kolaka Timur.*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

4. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

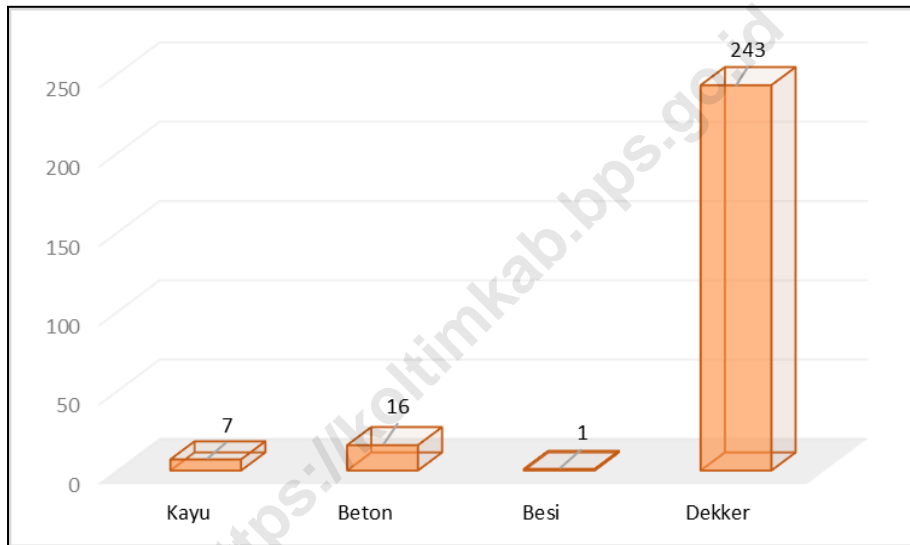
5. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*

7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
8. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
9. **Base Tranciever System (BTS)** merupakan suatu infrastruktur yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara pengguna suatu alat telekomunikasi dengan jaringan.
7. *Telecommunication* includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
8. *Telecommunication network* is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
9. *Base Tranciever System (BTS)* is an infrastructure that facilitates wireless communication between user equipment and nework.

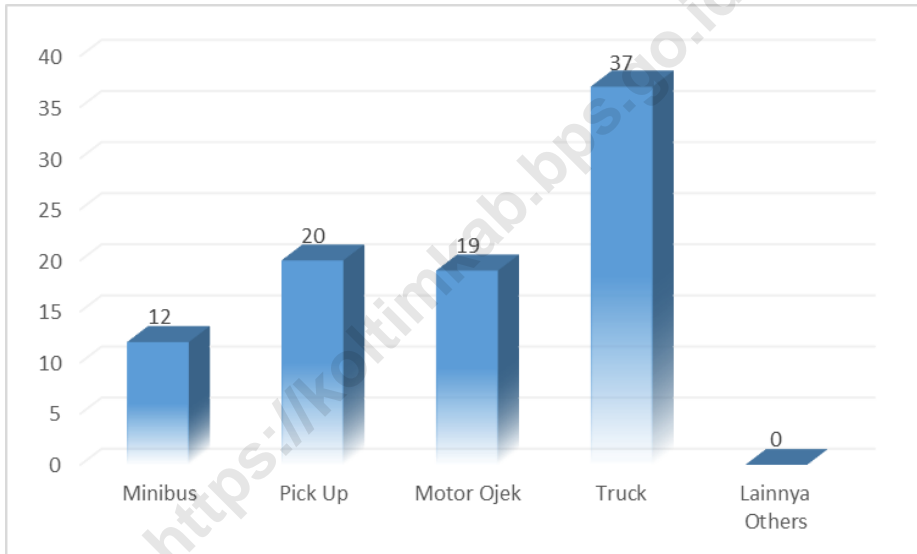
Gambar 7.1 Jumlah Jembatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Ladongi, 2019
Figure

Number of Bridge by Types in Ladongi Subdistrict, 2019



Sumber: Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

Gambar 7.2 Banyaknya Kendaraan Umum/Angkutan Darat Dirinci Perjenis Kendaraan Tiap Kecamatan Ladongi, 2019
Number of Public Vehicle/Land Transportation Vehicles by Types in Ladongi Subdistrict, 2019



Sumber: Desa/Kelurahan
 Source : Village/Kelurahan

7.1 Transportasi/Transportation

Tabel 7.1.1 Jumlah Jembatan Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019

Number of Bridges by Types and Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jembatan Bridge			
	Kayu	Beton	Besi	Dekker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rara	-	-	-	52
2. Welala	-	2	-	38
3. Atula	-	1	-	62
4. Pembeyoha	-	2	-	9
5. Wunggoloko	1	2	1	12
6. Ladongi Jaya	-	2	-	34
7. Tongandiu	-	-	-	16
8. Lalowosula	-	2	-	20
9. Putemata	1	4	-	20
10. Anggaloosi	2	-	-	12
Jumlah/Total	4	15	1	275

Sumber: Desa/Kelurahan

Source : Village/Kelurahan

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Umum/Angkutan Darat Dirinci Perjenis Kendaraan Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019

Number of Public Vehicle/Land Transportation Vehicles by Types and Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Minibus	Pick Up	Motor Ojek	Truck	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rara	-	-	4	5	-
2. Welala	-	-	3	6	-
3. Atula	-	-	5	8	-
4. Pembeyoha	-	-	-	-	-
5. Wunggoloko	-	-	-	-	-
6. Ladongi Jaya	5	-	8	16	-
7. Tongandiu	-	-	-	-	-
8. Lalowosula	3	12	1	55	-
9. Putemata	3	-	2	18	-
10. Anggaloosi	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	12	20	19	37	0

Sumber: Desa/Kelurahan

Source : Village/Kelurahan

7.2 Komunikasi/Communication

Tabel 7.2.1 Jumlah Base Transceiver Station (BTS) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019

Base Transceiver Station (BTS) by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	BTS
(1)	(2)
1. Rara	-
2. Welala	-
3. Atula	1
4. Pembeyoha	-
5. Wunggoloko	-
6. Ladongi Jaya	1
7. Tongandiu	-
8. Lalowosula	-
9. Putemata	1
10. Anggaloosi	-
Jumlah/Total	3

Sumber: Desa/Kelurahan

Source : Village/Kelurahan

PERDAGANGAN

Trade

8



PENJELASAN TEKNIS

1. Bab ini akan membahas data perdagangan Kecamatan Ladongi pada tahun 2019.
2. **Perdagangan Besar** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan.
3. **Perdagangan Eceran** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, departement store,

TECHNICAL NOTES

1. *This chapter presents data about trade in Ladongi in 2019.*
2. **Wholesale** is resale (without teachnical change), new goods or used goods to retailers, industrial, commercial, institution, or proffessional users, or to the other or acting as an agent or broker for the purchase or sale of goods, both individuals and companies
3. **Retail** is resale (without technical changes), new or used goods, mainly to the general public for consumption or individual use and households, through shops, department stores, stalls, mail-order houses, sellers of door-to-door, pitchman, cooperative

kios, mail-order houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pekelangan, dan lain-lain.

4. **Pasar Bangunan Permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.
5. **Pasar Bangunan Tidak Permanen** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan atau pasar yang tidak memiliki unsur-unsur lantai, tiang, atap, dan dinding.
6. **Toko** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang kebutuhan sehari-hari secara eceran, tidak memiliki sistem pelayanan mandiri, dikelola oleh satu penjual.

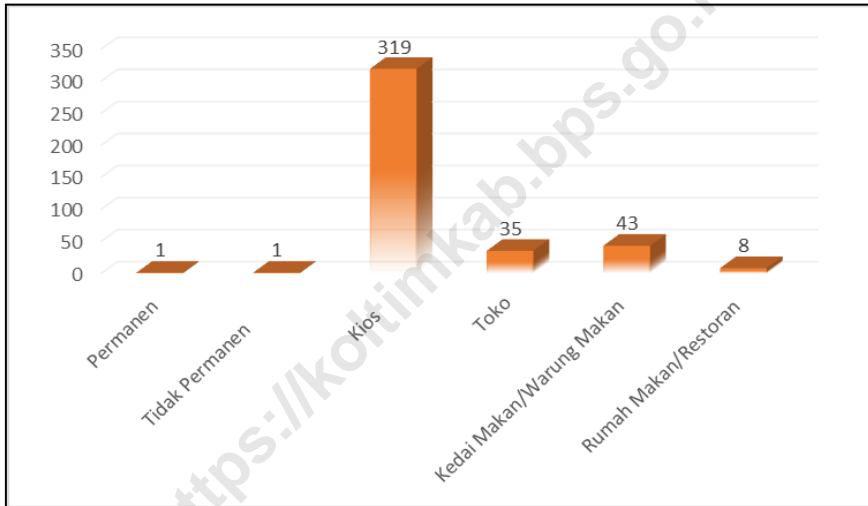
consumption, auction houses, etc.

4. *Market with permanent building is market using building with the elements of cement floor, pillar, of iron or wood, roof of zinc or tile or sirap, have wall or not.*
5. *Market with Non-Permanent Building is market which not stay inside a building or market which not own the elements of floor, pillar, roof, and wall.*
6. *Shop is a building/place to sell everyday's goods at retail, which do not have self-service system and managed by one seller.*

7. **Kedai Makan** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual dibangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.
7. *Booth/beverage eatery is businesses that sell fast food and drinks in a permanent building and buyers are not taxed.*
8. **Rumah Makan/Warung Makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan yang memiliki ciri pembeli tidak dikenakan pajak.
8. *Foodstall is a place that provides food service where its food processing canbe done outside the facility and buyer are not taxed.*
9. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya.
9. *Hotel is a place that provide accommodation on a daily basis in the form of rooms in the building that can be equipped with food and drink services, entertainment and activities, or other facilities.*

URAIAN	DESCRIPTION
<p>Ditinjau dari sarana perekonomian yang terdapat di Kecamatan Ladongi pada tahun 2018, tercatat jumlah pasar permanen sebanyak 1, pasar tidak permanen sebanyak 1, toko sebanyak 35, kios sebanyak 319, kedai makan sebanyak 43 unit serta rumah makan sebanyak 8 unit. Pada tahun yang sama terdapat 36 bengkel di Ladongi.</p>	<p><i>In 2018, there are several trading facilities in Ladongi Subdistrict which are 1 permanent markets, 1 non permanent markets, 35 shop, 319 stalls, 43 beverage eatery, and 8 units of food stalls. In the same year, there are 36 tire repairers in Ladongi Subdistrict.</i></p>

Gambar 8.1 Jumlah Pasar, Toko, Kios, Kedai Makan dan Rumah Makan Menurut di Kecamatan Ladongi, 2019
Figure **Number of Markets, Shops, Stalls, Food Stalls, and Restaurants in Ladongi Subdistrict, 2019**



Sumber : Desa/Kelurahan
 Source : Village/Kelurahan

Tabel 8.1 Jumlah Pasar, Toko, Kios, Kedai Makan dan Rumah Makan Menurut Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019

Number of Markets, Shops, Stalls, Food Stalls, and Restaurants by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pasar <i>Market</i>		Kios <i>Stall</i>
	Permanen <i>Permanent</i>	Tidak Permanen <i>Non Permanent</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rara	-	-	31
2. Welala	-	1	66
3. Atula	-	-	51
4. Pembeyoha	-	-	3
5. Wunggoloko	-	-	5
6. Ladongi Jaya	1	-	58
7. Tongandiu	-	-	1
8. Lalowosula	-	-	20
9. Putemata	-	-	32
10. Anggaloosi	-	-	4
Jumlah/Total	1	1	319

Sumber: Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

Tabel 8.1 Lanjutan
Table Continued

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Toko <i>Shop</i>	Kedai Makan/Warung Makan <i>Beverage Eatery</i>	Rumah Makan/Restoran <i>Food Stall/Restaurant</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Rara	-	2	-
2. Welala	4	13	1
3. Atula	14	20	4
4. Pembeyoha	-	-	-
5. Wunggoloko	-	-	-
6. Ladongi Jaya	7	6	-
7. Tongandiu	-	-	-
8. Lalowosula	7	3	3
9. Putemata	4	1	-
10. Anggaloosi	-	-	-
Jumlah/Total	35	43	8

Sumber: Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

Tabel 8.2 Jumlah Bengkel/Tambal Ban Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019

Number of Tire Repairs by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Bengkel <i>Tire Repairers</i>
(1)	(2)
1. Rara	7
2. Welala	5
3. Atula	6
4. Pembeyoha	-
5. Wungoloko	1
6. Ladongi Jaya	14
7. Tongandiu	-
8. Lalowosula	6
9. Putemata	6
10. Anggaloosi	-
Jumlah/Total	36

Sumber: Desa/Kelurahan

Source : Village/Kelurahan

*Local Finance
and
Prices*



**KEUANGAN
DAN
HARGA-HARGA**



PENJELASAN TEKNIS

1. Bab ini memuat data mengenai kegiatan pembangunan di bidang keuangan pemerintah daerah dan penanaman modal, perpajakan, perbankan, koperasi dan harga-harga.
2. Aktivitas keuangan pemerintah daerah yang dicakup terdiri dari keuangan pemerintah Propinsi dan keuangan pemerintah Kabupaten/ Kota.
3. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
4. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada

TECHNICAL NOTES

1. *This chapter contains data of development activities in the field of local government finance and investment, taxation, banking, cooperatives and prices.*
2. *Financial activities covered by the local government consist of Province financial and District / City financial.*
3. **Original Local Government Revenue** *is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
4. **Balanced Budget** *is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their*

Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

5. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
6. **Uang giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
7. **Uang kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
8. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hokum koperasi dengan melandaskan

needs in the context of decentralization.

5. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.
6. **Demand deposit** comprises current accounts transfer, and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.
7. **Quasi money** consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.
8. **Cooperative** is an establishment whose members are people or establishments with legal status of cooperative and its

kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

9. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

10. Kegiatan pendataan harga pada kurun waktu tertentu merupakan suatu aktivitas dalam rangka memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator makro untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa.

activities are based on people economic movement and familiarity.

9. **Cooperative net income** is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.

10. *Price data collection activities at particular time is an activity to monitor the economic movement, because the price is an indicator to measure the level of macro economic stability or the balance between supply and demand for goods and services.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kuangan Pemerintah Daerah</p> <p>Aktivitas keuangan pemerintah daerah yang dicakup terdiri dari keuangan pemerintah propinsi dan keuangan pemerintah kabupaten/Kota.</p> <p>Kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah sangat bergantung dari tersedianya sumber-sumber pendapatan daerah baik yang berasal dari sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun sumber dana yang berasal bantuan pemerintah pusat dan atau setingkat di atasnya bagi pemerintah tingkat kabupaten dan kota.</p> <p>Sumber - sumber pembiayaan pembangunan dan rutin dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kolaka Timur terdiri dari bagian sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu, bagian pendapatan asli daerah</p>	<p>Local Government Finance</p> <p><i>Financial activities covered by the local government consist of province financial and subdistrict/municipality financial.</i></p> <p><i>The success implementation of government and regional development depends on the availability of resources both local income which derived from the Local Revenue (PAD) as well as from the central government assistance or higher level than the district and city government.</i></p> <p><i>Sources of financing for development and routine implementation of Local Governance in Kolaka Timur Regency consists of the remainder of the budget calculation over the past year, the region's own revenue, balancing</i></p>

sendiri, dana perimbangan dan dana lain-lain dari pendapatan yang sah. Secara makro rencana dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah tampak meningkat setiap tahunnya.

Harga-Harga

Kegiatan pendataan harga pada kurun waktu tertentu merupakan suatu aktivitas dalam rangka memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator makro untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa.

Data harga yang disajikan adalah harga eceran beberapa jenis barang beberapa pasar di Kecamatan Ladongi. Harga eceran tersebut diolah dari hasil survei bulanan BPS Kabupaten Kolaka Timur.

funds, and another funds from legal revenue. On the economic plan and budget the revenues and expenditures seem to increase every year.

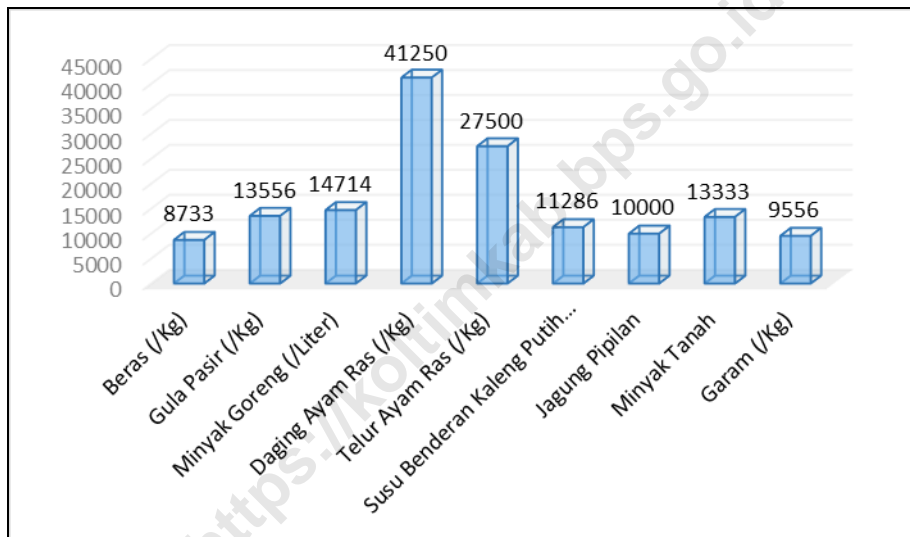
Prices

Price data collection activities at particular time is an activity to monitor the economic movement, because the price is an indicator to measure the level of macro economic stability or the balance between supply and demand for goods and services.

Price statistics cover retail prices of several commodities in several market in Ladongi Subdistrict. The retail prices of several commodities are compiled from the monthly survey conducted by the BPS statistic of Kolaka Timur.

Gambar 9.1 Harga Rata-rata Sembilan Macam Bahan Makanan di Kecamatan di Kecamatan Ladongi, 2019
Figure

Average Price of Nine Types of Comodities in Ladongi Subdistrict, 2019



Sumber: Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

9.1 Keuangan/*Finance*

Tabel 9.1.1 Sumber Penerimaan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019 (Ribu Rupiah)

Sources of Revenue by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019(Thousand Rupiahs)

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Dana Desa	Hasil Pajak dan Retribusi Daerah	Alokasi Dana Desa (ADD)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rara	-	-	-	-
2. Welala	-	-	-	-
3. Atula	-	-	-	-
4. Pembeyoha	-	Rp 766 300	-	Rp 364 358
5. Wunggoloko	Rp 3 000	Rp 847 047	-	Rp 377 462
6. Ladongi Jaya	-	-	-	-
7. Tongandiu	-	Rp 751 232	-	Rp 358 066
8. Lalowosula	-	Rp 823 652	-	Rp 373 396
9. Putemata	Rp 7 500	Rp 1 175 506	-	-
10. Anggaloosi	-	Rp 800 517	-	Rp 378 604

Sumber: Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

Tabel 9.1.1 Lanjutan
Table Continued

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Bantuan APBD Provinsi	Bantuan APBD Kabupaten	Hibah dan Sumbangan	Pendapatan Lain yang Sah	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rara	-	-	-	-	-
2. Welala	-	-	-	-	-
3. Atula	-	-	-	-	-
4. Pembeyoha	-	-	-	Rp 8 790	Rp 8 790
5. Wunggoloko	-	-	-	Rp 1 271	Rp 1 271
6. Ladongi Jaya	-	-	-	-	-
7. Tongandiu	-	-	-	-	-
8. Lalowosula	-	-	-	-	-
9. Putemata	-	-	-	Rp 1 000	Rp 1 000
10. Anggaloosi	-	-	-	-	Rp 1 073 029

Sumber: Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

Tabel 9.1.2 Belanja Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019 (Ribu Rupiah)
Expenditure by Village/Kelurahan in Ladongi Subdistrict, 2019 (Thousand Rupiahs)

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa
(1)	(2)	(3)
1. Rara	-	-
2. Welala	-	-
3. Atula	-	-
4. Pembeyoha	Rp 276 825	Rp 800 392
5. Wunggoloko	Rp 276 722	Rp 440 546
6. Ladongi Jaya	-	-
7. Tongandiu	Rp 343 954	Rp 705 032
8. Lalowosula	Rp 306 496	Rp 752 052
9. Putemata	Rp 338 215	Rp 714 811
10. Anggaloosi	Rp 315 289	Rp 720 517

Sumber: Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

Tabel 9.1.3 Lanjutan
Table Continued

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Bidang Pembinaan Masyarakat
(1)	(4)	(5)
1. Rara	-	-
2. Welala	-	-
3. Atula	-	-
4. Pembeyoha	Rp 3 000	Rp 58 520
5. Wungoloko	Rp 333 033	Rp 178 485
6. Ladongi Jaya	-	-
7. Tongandiu	Rp 49 200	Rp 64 000
8. Lalowosula	Rp 42 250	Rp 43 300
9. Putemata	Rp 26 481	Rp 64 499
10. Anggaloosi	Rp 59 619	Rp 83 000

Sumber: Desa/Kelurahan
 Source : Village/Kelurahan

9.2 Harga Bahan Makanan dan Sumber Penerimaan/
Price of Comodities and Source of Revenue

Tabel 9.2.1 Harga Rata - rata Sembilan Macam Bahan Makanan Menurut
Desa/Kelurahan di Kecamatan Ladongi, 2019
Average price of Nine Types of Comodities by Village/Kelurahan
in Ladongi Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Beras (/Kg) <i>Rice</i>	Gula Pasir (/Kg) <i>Sugar</i>	Minyak Goreng (/Liter) <i>Cooking Oil</i>	Daging Ayam Ras (/Kg) <i>Chicken</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rara	9 200	15 000	14 000	55 000
2. Welala	9 200	15 000	13 000	55 000
3. Atula	9 200	15 000	13 000	55 000
4. Pembeyoha	-	16 000	15 000	-
5. Wunggoloko	10 000	15 000	15 000	-
6. Ladongi Jaya	9 200	15 000	13 000	55 000
7. Tongandiu	-	16 000	15 000	-
8. Lalowosula	9 200	15 000	13 000	-
9. Putemata	9 200	15 000	13 000	-
10. Anggaloosi	-	16 000	15 000	-

Sumber: Desa/Kelurahan
Source : Village/Kelurahan

Tabel 9.2.1 Lanjutan
Table Continued

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Telur Ayam Ras (Kg) <i>Egg</i>	Susu Banderan Kaleng Putih (Kaleng) <i>Frissian Flag, White</i>	Jagung Pipilan	Minyak Tanah Kerosine	Garam (Kg) <i>Salt</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rara	28 500	10 000	-	13 000	9 000
2. Welala	28 500	10 000	-	13 000	9 000
3. Atula	28 500	10 000	-	13 000	9 000
4. Pembeyoha	30 000	12 000	-	-	10 000
5. Wunggoloko	30 000	12 000	-	-	10 000
6. Ladongi Jaya	28 500	10 000	10 000	13 000	90 00
7. Tongandiu	30 000	-	-	-	10 000
8. Lalowosula	28 500	10 000	-	13 000	9 000
9. Putemata	28 500	10 000	-	13 000	9 000
10. Anggaloosi	30 000	12 000	-	-	10 000

Sumber: Desa/Kelurahan
 Source : Village/Kelurahan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA TIMUR**

BPS - Statistics Of Kolaka Timur Regency

Jl. Poros Kendari-Kolaka, Kel. Rate-rate, Tirawuta
Homepage- <http://koltimkab.bps.go.id> Email: bps7411@bps.go.id

ISSN 2622-1578



9 772622 157004